TEKNOLOGI

Tank Amfibi Arisgator Perkuat Alutsista TNI AD

PALAGAN

isi Desember 2017 | www.tniad.mil.id

MEDIA PE[illegible] BANGSA

ISSN 2085-9320

MEMELIHARA KESINAMBUNGAN DAN KINERJA ORGANISASI TNI AD

Satgas Yonif 405/SK Gelar Pelatihan Ekonomi Kreatif

PRAJURIT PERBATASAN

KASAD JENDERAL TNI MULYONO

MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI JUANG KARTIKA

Sapa REDAKSI

Pembaca Palagan yang budiman,

PUJI SYUKUR kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas seijin NYA lah menjadikan Majalah Palagan Vol. 18 No IV Edisi Desember 2017 hadir menemani pembaca sekalian. Pembaca majalah yang terhormat, pada edisi ke empat di tahun 2017 kali ini redaksi menyajikan beberapa informasi yang layak untuk disimak oleh pembaca sekalian. Dari beberapa sajian menarik, kami pilihkan ulasan tentang "Ikrar Kesetiaan Anggota TPN/OPM Kembali ke Pangkuan Ibu Pertiwi," yang akan mengisi rubrik fokus.

Informasi lainnya yang patut disimak pembaca sekalian, adalah ulasan tentang peringatan Hari Juang Kartika yang merupakan Hari Jadi TNI AD. Selain itu kami juga tampilkan tentang peran Rindam IX/Udayana dalam membentuk prajurit TNI AD yang tangguh, kuat dan berkepribadian Sapta Marga.

Pada rubrik wawasan, kami menyuguhkan ulasan mengenai Kapal Pinisi, mulai dari sejarah keberadaannya hingga tradisi dan budaya yang menarik selama pembuatan kapal tersebut sehingga UNESCO mencatatnya sebagai warisan dunia. Sedangkan pada rubrik teknologi, kami ketengahkan tentang Rantis pengangkut pasukan "Arisgator," yang memiliki kemampuan operasi pendaratan amfibi, meluncur dari kapal LPD untuk kemudian berenang, mencapai daratan dan bertempur.

Informasi penting lainnya yang kami himpun di dalam rubrik serba-serbi, diantaranya adalah tentang Uji Fungsi Meriam 155 MM GS M109A4-BE.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan dalam rubrik Majalah Palagan Vol 18 No IV Edisi Desember 2017 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat dimanapun berada dan bertugas.

Selamat membaca...!!!

Redaksi

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB: Brigjen TNI Alfret Denny Tuejeh **PEMIMPIN REDAKSI:** Kolonel Inf Machfud **SEKRETARIS REDAKSI:** Letkol Caj (K) Yeni Triyeni **REDAKTUR PELAKSANA:** Mayor Inf Candra Purnama, S.H. **REDAKTUR PRACETAK:** Letkol Inf Drs. N. Ertoto, M.Si. **REDAKTUR BAHASA:** Kapten Caj (K) Besarah **KORDINATOR LIPUTAN:** Lettu Inf Moch Holil **DESAIN GRAFIS:** Sertu Herlambang **EDITOR:** Mayor Inf Dodi Fahrurozi, S.Sos. **REPORTER:** Kapten Cku M. Hasyim **FOTOGRAFER:** PNS Bambang Sutiono **ALAMAT REDAKSI:** Dinas Penerangan Angkatan Darat ● Jl. Veteran No. 5 Jakarta Pusat ● Telp. (021) 3456838, 3811260 ● Fax. (021) 3848300 **ALAMAT EMAIL:** palaganyudhagama@gmail.com atau dispenad@mabesad.mil.id **ALAMAT MEDSOS:** https://twitter.com/TNI_AD_Official, https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat/, https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI/

DAFTAR ISI

EDISI DESEMBER 2017

IKRAR KESETIAAN ANGGOTA TPN/ OPM KEMBALI KE PANGKUAN IBU PERTIWI

FOKUS Hal 21

Dokumentasi Kegiatan Kasad Jenderal TNI Mulyono

Hal 19

LINTAS SATUAN

7 Kodim 0304/Agam Bongkar Penyelewengan Pupuk Bersubsidi
8 Kunci Rumah Bagi Veteran Pejuang
9 Jelajah Soliditas NKRI untuk Rekatkan Silaturahmi
10 Danrem 161/Wira Sakti Apresiasi Program Cetak Sawah
11 Dimanapun Berada, Prajurit TNI Selalu Dirasakan Manfaatnya
12 Program Emas Biru-Hijau Kodam Pattimura Diharapkan Berkelanjutan
13 Voucher Umroh dari Danrem Lilawangsa
14 Setahun Kodam XVIII/Kasuari Menyambut Harapan Terpendam Masyarakat Papua Barat
16 Kopassus Pecahkan Rekor Muri Terjun Membawa Satwa
18 Kostrad Cetak Generasi Muda yang Nasionalis

INFO KOMANDO

19 - Kasad Apresiasi Penembak AARM
- Kasad Resmikan Museum Akmil
20 - Kasad Serahkan Piala Ton Tangkas
- Sertijab Pati TNI AD

Hal 39

Hal 45

Hal 41

Hal 44

Hal 55

WAWASAN

26 Perahu Pinisi, Sang Legenda

SERBA-SERBI

32 Koramil 0915/Cililin Laksanakan Minggu Bersih-Bersih Citarum
33 Mentan RI Ingin Kembalikan Kejayaan Indonesia Seperti Dulu
34 Uji Fungsi Meriam 155 MM GS M109A4-BE
35 TNI Akan Terus Berikan Sumbangsihnya Kepada Bangsa dan Negara
36 Memelihara Kesinambungan dan Kinerja Organisasi TNI AD
38 Kodim 1507/Saumlaki Budidayakan Pohon Torem yang Terancam Punah
39 Berhasil Milik Anggota, Gagal Tanggungjawab Perwira
40 Tim Ekspedisi NKRI Gelar Pelayanan Kesehatan Gratis Warga Merauke
41 Kontingen Garuda Unifil Dianugerahi UN Medal
43 Waasops Kasad Brigjen TNI Untung Budiharto Apresiasi TMMD ke-100 di Purwakarta
44 Yonif Mekanis 412 Kostrad Kenalkan TNI kepada Siswa

PROFIL SATUAN

45 Rindam IX/Udayana

TEKNOLOGI

49 Tank Amfibi Arisgator Perkuat Alutsista TNI AD

PRAJURIT PERBATASAN

54 Yonif 141/Ayjp Gantikan Yonif 621/Mtg Jaga Perbatasan RI-Malaysia
55 Satgas Yonif 405/Sk Gelar Pelatihan Ekonomi Kreatif
56 Yonif PR 432 Kostrad Buka 1 Hektar Lahan Tidur di Perbatasan
57 Satgas Yonif Raider Khusus 732 Evakuasi Korban Banjir

PRAJURIT BERPRESTASI

58 Pratu Loswardi Kabeakan, Keunggulan Fisik Menjadikannya sebagai Jawara Marathon

INSPIRATIF

61 Ungkapan Hati Putra Papua untuk TNI

APA KATA MEREKA

62 Choky Sitohang, Nasionalisme Tak Boleh Luntur

TNI AD & MAKNA HARI JUANG KARTIKA 15 Desember

Hari Juang Kartika (HJK) yang diperingati setiap 15 Desember memiliki makna tersendiri bagi Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Jenderal Soedirman secara heroik melawan pasukan sekutu. Pak Dirman menyusun strategi gerilya, meski kalah jumlah, pasukannya berhasil memenangkan pertempuran dan mempertahankan kemerdekaan NKRI. Pertempuran tersebut kemudian dikenal sebagai pertempuran Palagan Ambarawa.

Peristiwa pertempuran Ambarawa yang dipimpin oleh Jenderal Soedirman pada 15 Desember 1945, sekarang diperingati sebagai Hari Juang Kartika. Pada waktu itu dengan persenjataan yang minimal, pasukan Pak Dirman dapat bertahan menghadapi penjajah dan mempertahankan kemerdekaan. Dalam pertempuran selama tiga hari, pasukan yang turut berperang berasal dari berbagai satuan Tentara Keamanan Rakyat (TKR), dengan berjalan kaki mereka berdatangan dari seluruh satuan yang berada di Jawa Tengah dan ikut bertempur bersama Pak Dirman.

Keberhasilan pasukan TKR tersebut telah menumbuhkan sikap percaya pada kekuatan sendiri bagi TKR, sekaligus juga melahirkan sosok kepemimpinan lapangan yang handal yaitu Panglima Besar Soedirman. Pengalaman TKR sebagai embrio TNI-AD dalam pertempuran Ambarawa, diaplikasikan dalam perang kemerdekaan 1947-1949 sehingga Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada 27 Desember 1949. Palagan Ambarawa juga memiliki dampak positif dalam perjuangan militer. Palagan Ambarawa juga memiliki dampak politis terhadap Bangsa Indonesia secara nasional.

Faktor keberhasilan, keunggulan taktik dan teknik Infanteri, manajemen pengelolaan Operasi Administrasi Lapangan, Logistik Lapangan dan Kesehatan serta Keterpaduan Operasi menjadi kunci keberhasilan dalam pertempuran tersebut. Sejarah mencatat, pasca Palagan Ambarawa, strategi dan taktik perlawanan terhadap kaum penjajah dalam beberapa palagan lain memiliki perencanaan operasi yang sangat bagus, sehingga rentang waktu perlawanan tidak begitu lama dengan jumlah korban di pasukan sendiri dapat diminimalisir.

Pemerintah dan TNI AD kemudian mengeluarkan keputusan yang tertuang dalam Keputusan Presiden (Kepres). Melalui Keputusan Presiden No.163 Tahun 1999 dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Kasad Nomor Skep/662/XII/1999, ditetapkan hari tersebut sebagai Hari Juang Kartika.

TNI AD memaknai HJK erat dengan figur Jenderal Soedirman, sangat kuat dan menjadi inspirasi bagi generasi penerus. Peringatan tersebut sebagai manifestasi rasa hormat dan wujud penghargaan kepada para pendahulu yang dengan segenap jiwa dan raga rela berkorban demi mempertahankan dan menjaga tegaknya NKRI. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi inspirasi dan bahan perenungan bagi para generasi penerus agar senantiasa selalu mengabdi kepada bangsa dan Negara.

Menjaga nilai Patriotik dan Peringatan atas pertempuran Panglima Soedirman, benda-benda yang berkaitan dengan Palagan tersebut kini tersimpan di Museum Pusat Dinas Sejarah TNI AD. Untuk di Ambarawa ada Museum Ambarawa, tandunya, pakaian, tempat sholatnya. Apapun yang dimiliki Pak Dirman harus dijaga dengan baik sebagai penyemangat dan meningkatkan militansi bagi generasi berikutnya. *(Redaksi)*

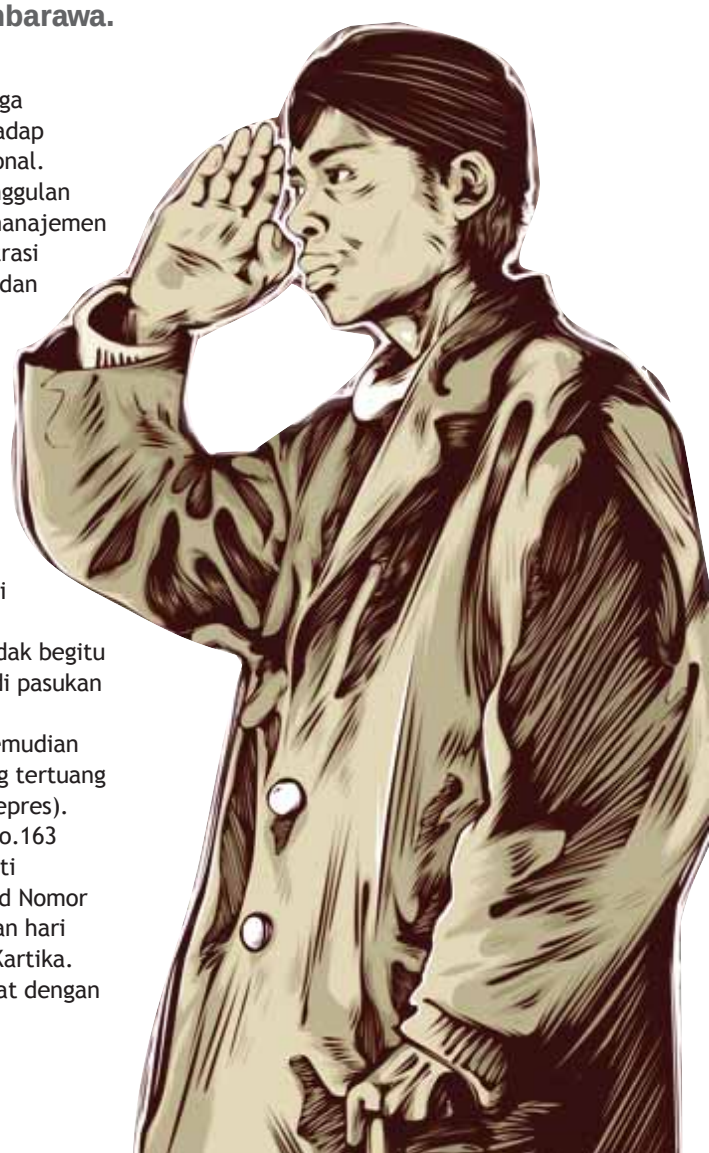

KODIM 0304/AGAM BONGKAR PENYELEWENGAN PUPUK BERSUBSIDI

● **Prajurit Kodim 0304/Agam menggagalkan penyelewengan distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Agam, Sumatera Barat.**

Prajurit TNI Kodim 0304/Agam menggagalkan penyelewengan distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Untuk mengelabui warga dan petugas, pemilik pupuk yang melarikan diri dan kini dalam pengejaran petugas ini memanfaatkan rumah warga miskin untuk menyembunyikan puluhan karung pupuk miliknya.

Pengungkapan penyelewengan pupuk bersubsidi berdasarkan laporan warga dan keluhan petani yang kesulitan memperoleh pupuk bersubsidi. Prajurit TNI Kodim 0304/Agam bersama Satgas Pangan Dinas Pertanian Provinsi Sumbar dan perwakilan pabrik pupuk PT Petrokimia Gresik langsung menggerebek rumah warga di Nagari Lasi Tuo, Kecamatan Canduang, Agam, yang dijadikan tempat menyimpan pupuk, Selasa (24/10/2017) sore.

Di samping rumah dan dapur milik keluarga pemulung ini, petugas menemukan puluhan karung berisi pupuk bersubsidi jenis Phonska dan NPK. Setelah mengembangkan temukan, petugas kembali menemukan puluhan karung pupuk bersubsidi dengan total 20 ton.

Komandan Kodim 0304/Agam Letkol Kavaleri Salim Kurniawan Dewantara mengatakan, pemilik pupuk dan gudang berinisial Isk diduga melakukan penyelewengan *delivery order* (DO) atau permintaan pupuk yang seharusnya didistribusikan di wilayah Koto Gadang, Malalak, dan Matur, namun dialihkan ke wilayah Canduang.

Penyelewengan dan penjualan pupuk secara ilegal dengan tujuan meningkatkan keuntungan yang diduga dilakukan pelaku sejak tahun 2016 ini mengakibatkan beberapa wilayah di Agam mengalami kelangkaan pupuk bersubsidi.

"Yang bersangkutan (Isk) sampai sekarang tidak ditemukan. Kita cari dari informan orang dekat dia sudah mengaku dan kita temukan pupuknya ditangkap. Saya imbau pada masyarakat di wilayah saya kalau pupuk langka dan ada penyelewengan lapor ke koramil atau ke komandan kodim, kita akan bantu masyarakat," kata Komandan Kodim 0304/Agam Letkol Kavaleri Salim Kurniawan Dewantara.

Selain mengamankan 20 ton pupuk bersubsidi, petugas juga mengamankan empat orang tenaga bongkar muat, seorang pengemudi truk pembawa pupuk, dan pemilik gudang pupuk di Kecamatan Malalak untuk dimintai keterangan. Pemilik pupuk Isk kini dalam pengejaran petugas. Sebelumnya, pelaku sempat mendatangi lokasi penggerebekan, namun melarikan diri dengan alasan menjemput surat DO dan surat jalan.

Sementara, Satgas Pangan Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat mengaku pengungkapan dan penangkapan penyelewengan pupuk bersubsidi oleh pelaku Isk pernah dilakukan pada tahun 2016. Saat itu, pihak distributor Iks tidak lagi dipercaya kementerian sebagai distributor resmi dan hak distributornya telah dicabut. Namun, diduga karena rendahnya sanksi dan lemahnya pengawasan oleh petugas berwenang membuat pelaku kembali berulah.*(Redaksi)*

KUNCI RUMAH
BAGI VETERAN PEJUANG

● **Rumah veteran pejuang kemerdekaan RI siap dihuni**

Perayaan HUT ke – 72 TNI tahun ini terasa berbeda bagi dua orang veteran pejuang kemerdekaan di Nganjuk. Pasalnya, mereka mendapatkan bantuan rehab rumah dari Kodim 0810 Nganjuk.

Secara simbolis Letkol Arh Sri Rusyono S, S.E Dandim 0810/Nganjuk menyerahkan kunci rumah sebagai tanda rumah sudah bisa dihuni. Penyerahan secara simbolis tersebut dilakukan di dusun Dingin desa/kecamatan Ngronggot, Rabu (06/10/17)

Di depan sekitar 200 undangan, Dandim 0810/Nganjuk melakukan pengguntingan pita dan menyerahkan replika kunci kepada Bapak Senen, veteran pejuang yang mendapat bantuan rehab rumah.

Selain Bpk. Senen, Kodim 0810/Nganjuk juga merehab rumah Ibu Karsinem, janda dari (alm) Bapak Tarmidi anggota veteran pejuang. ”Rehab rumah veteran pejuang kemerdekaan RI ini dilakukan dalam rangkaian perayaan HUT ke – 72 TNI,” kata Letkol Arh Sri Rusyono S, SE.

Pemberian bantuan kepada para veteran menurut Dandim 0810/Nganjuk merupakan bentuk penghormatan kepada para pejuang kemerdekaan tersebut.

Selain itu, Letkol Arh Sri Rusyono S, S.E Dandim 0810/Nganjuk juga berterima kasih kepada PT Wijaya Karya dan PT CRBC yang telah membantu proses rehab.

Pada kesempatan tersebut Letkol Arh Sri Rusyono S, S.E Dandim 0810/Nganjuk juga menyerahkan bingkisan dari Pangdam V/Brawijaya berupa 1 set kompor gas, 1 unit magic com, 1 unit dispenser dan 1 buah jam dinding. Secara otomatis bantuan tersebut disambut gembira oleh Bapak Senen dan Ibu Karsinem. *(Redaksi)*

● **Dandim 0810/Nganjuk Letkol Arh Sri Rusyono S, S secara simbolis. menyerahkan kunci rumah kepada perwakilan Veteran, sebagai tanda rumah sudah bisa dihuni.**

JELAJAH SOLIDITAS NKRI
UNTUK REKATKAN SILATURAHMI

Untuk Pertama kalinya, Kodim 1006/Mtp bersama Pemerintah Daerah Kab. Banjar melalui Dinas Perhubungan, Polres Banjar serta masyarakat menggelar kegiatan Jelajah Soliditas NKRI dalam rangka Memperingati HUT ke-72 TNI. Dengan tema "Bersama Rakyat TNI Kuat, Hebat dan Profesional".

Acara tersebut di lepas oleh Bupati Banjar H. Kholilrurrahman di dampingi Ketua DPRD Banjar H. Rusli dan Dandim 1006/Martapura Letkol Arm Andi Martopo, SE., di Halaman Kantor Makodim 1006/Martapura. Jumat 6 Oktober 2017. Ketua panitia pelaksana kegiatan Kepala Dinas Perhubungan Abdul Basid mengatakan, dengan diadakan kegiatan ini untuk menciptakan solidartitas Pemerintah Kabupaten Banjar serta masyarakat di sekitarnya selain itu juga untuk semakin memperkenalkan objek wisata air Terjun Malinao.

Dandim 1006/Mtp Letkol Arm Andi Martopo. SE., mengatakan bahwa Kodim 1006/Martapura menggelar acara jelajah soliditas ini di prakarsai oleh Pemerintah melalui Dinas Perhubungan dan Polres Banjar dalam rangka Hari Jadinya TNI ke-72, mempunyai tujuan untuk merekatkan Silaturahmi dalam mewujudkan sinergitas TNI .

Dengan menggunakan trail peserta kegiatan ini jelajahi jalanan dengan rute start di halaman Kodim 1006/ Martapura menuju Karang Intan lalu menuju awang bangkal dan berhenti didepan Air Terjun Malino, lalu kembali lagi menuju kembali ke Kodim 1006/ Martapura.

Dikatakannya bahwa jelajah soliditas ini diikuti seluruh komponen Pemerintah, TNI dan Polri serta masyarakat dan diikuti oleh Komunitas Sepeda Motor Trail bukanlah balapan, namun secara bersama memperlihatkan panorama keindahan ekosistem alam dan lingkungan yang patut dijaga dan dilestarikan. ungkapnya.

● **Bupati Banjar dan Dandim 1006/Martapura melepas kegiatan Jelajah Soliditas NKRI dalam rangka Memperingati HUT ke-72 TNI.**

Bupati Banjar H. Halilurrahman dalam sembutannya menyampaikan melalui kegiatan ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis, karena melalui kegiatan ini, seluruh elemen TNI, POLRI, Pemerintah Kabupaten Banjar serta masyarakat dapat saling bersinergi, berkolaborasi satu dengan yang lain.

Selain itu juga dapat menjalin rasa persaudaraan, rasa persatuan dan kesatuan sebagai pilar utama untuk menyatukan kekuatan demi melanjutkan pembangunan daerah menuju Kabupaten yang sejahtera dan Barokah.

Lebih lanjut lagi H. Khalilurrahman dalam sambutannya, mengatakan pada momentum Ulang Tahun ke-72 TNI ini saya berharap segenap komponen Pemerintah, seluruh Jajaran TNI, dan POLRI di Kabupaten Banjar untuk bersama-sama selalu memberikan pelayanan yang terbaik serta bersama-sama menjalin kerjasama yang massif dan kondusif agar ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang dapat memecah belah bangsa ini bisa teratasi.

Turut hadir dalam acara tersebut Sekda Banjar Ir Nasrunsyah Map, Danyonif 623/BWU Letkol Inf Mahmud Kasdim Mayor Inf Ranoviandy Chairul S Sos.MM, Camat Aranio ,Ketua persit Kck Cab XXIX Dim Mtp Ibu Intan Andi Martopo, SKPD, Para Perwira Staf dan Danramil. *(Redaksi)*

DANREM 161/WIRA SAKTI APRESIASI PROGRAM CETAK SAWAH

Komandan Korem 161/ Wira Sakti Brigjen TNI Teguh Muji Angkasa, S.E.,M.M., beserta rombongan melaksanakan kunjungan kerja selama dua hari (17/18/10). Kunjungan kerja Danrem ke salah satu Kabupaten di wilayah selatan Nusa Tenggara Timur ini dimaksudkan untuk melihat satuan Koramil 1627-04/Sarai yang merupakan jajaran Kodim 1627/Rote Ndao Korem 161/Wira Sakti. Danrem melakukan tatap muka dengan personel baik militer maupun sipil yang bertugas di satuan tersebut. Hal ini merupakan suatu wujud tugas dari pimpinan untuk mengetahui kondisi terkini satuan dan personel yang bertugas disana.

Selain menemui para prajurit di Pulau Sabu tersebut, Danrem yang didampingi Ketua Persit KCK Koorcabrem 161 PD IX/Udayana Nyonya Erni Teguh Muji Angkasa, Kasiops Kolonel Inf Yana Bahctiar, Kasilog Kolonel Albertus Doni Dewantoro, Kasiter Kolonel Inf Afson Riswandi Sirait dan Para Kabalak Aju Korem, Plt Bupati Sabu Raijua Nikodemus Rihi Heke, Dandim 1627/Rote Ndao Letkol Arh Budiono dan Danramil 1627-04/ Sarai Mayor Inf I Ketut Nesa Suwardanta juga meninjau lokasi cetak sawah baru di Desa Eilogo seluas 24 Hektare, Desa Kotahawu 3 Hektar dan Desa Raikore 25 Hektar, Kecamatan Sabu Liae.

Danrem mengapresiasi program cetak sawah yang dilaksanakan kerjasama Kodim 1627/Rote Ndao dengan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua melalui Dinas Pertanian Kabupaten terebut. “Lahan pertanian di Sabu merupakan lahan yang cukup potensial, dari warna tanahnya saja kita bisa menilai bahwa tanahnya cukup bagus dan subur, hanya masalahnya air saja”, sebut Danrem. Danrem berharap dengan musim penghujan yang akan segera datang akan membantu dalam proses dan *progress* untuk program cetak sawah mulai dari penanaman sampai panen.

Selain meninjau lokasi cetak sawah tersebut, Danrem beserta rombongan juga melihat dua lokasi tambak garam yaitu Tambak Garam Halla Padji Kecamatam Sabu Liae dan Tambak Garam Bali di Sabu Timor. Danrem melaksanakan tatap muka dengan masyarakat petani garam di dua lokasi tersebut. Danrem sungguh terkesan dengan produksi garam yang dihasilkan para petani. “Khusus untuk garam saya melihat kualitas dan produksinya bagus karena saya sudah pernah melihat di tempat lain garam seperti ini, namun kualitas garam Sabu Raijua sangat luar biasa”, ungkap Danrem.

Pada malam harinya (17/10) Danrem melaksanakan silahturahmi dan ramah tamah dengan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Pemkab Sabu Raijua bertempat di Hotel Raihawu Sabu Tengah. Pada kesempatan itu, PLt Bupati Sabu Raijua mengatakan Pemkab dan masyarakat Sarai menyambut baik kehadiran TNI guna memberi motivasi dan tindakan kerja nyata di lapangan.

Plt. Bupati juga berharap kerjasama ini berlanjut bukan saja di bidang pertanian tetapi juga di bidang lainnya. Dia juga menilai program Tentara Nasional Indonesia Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan bagian yang bisa mendorong semangat bahkan membangun etos kerja dari masyarakat.*(Redaksi)*

DIMANAPUN BERADA, PRAJURIT TNI SELALU DIRASAKAN MANFAATNYA

● Proses pembangunan dengan latar belakang bangunan masjid yang lama.

Komandan Kodim (Dandim) 1426/ Takalar, Letkol Kav. Hendry Dikson. S.Pd., melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al Aras di Makodim 1426/Takalar (10/10), dihadiri oleh para pejabat wilayah dan anggota Kodim 1426/Takalar.

Prosesi pembangunan diawali dengan kegiatan perencanaan yang dipimpin langsung Letkol Kav. Hendry Dikson serta dihadiri oleh para Perwira Kodim, panitia pembangunan masjid serta para donatur yang menjadi fasilitator kebutuhan pembuatan masjid Al Aras.

Animo warga terhadap berdirinya Masjid Al Aras cukup besar. Hal itu terlihat dari banyaknya donatur yang melibatkan diri dalam proses pembangunan rumah ibadah tersebut. Sebenarnya di lingkungan Kodim sudah berdiri sebuah masjid, namun bentuk dan kondisinya perlu lebih disesuaikan dengan jumlah jamaah yang semakin banyak agar merasa lebih nyaman. Untuk itulah timbul keinginan Dandim untuk membangun sebuah masjid yang layak dipergunakan oleh para prajurit dan warga masyarakat setempat.

● Dandim 1426/Takalar, Letkol Kav. Hendry Dikson. S.Pd., bersama anggotanya membantu kelancaran pembangunan Masjid Al Aras.

Letkol Hendry Dikson mengatakan, bahwa pembangunan Masjid Al Aras yang baru didesain seluas 15 x 17 Meter, diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp.1,7 Milyar, dibangun untuk menggantikan Masjid Al Aras lama yang sudah berusia cukup tua.

"Rencana memperbaharui sarana ibadah sudah terbersit sejak saya menjabat sebagai Dandim. Ternyata ide tersebut mendapat dukungan dari para pejabat dan tokoh masyarakat agar segera direalisasikan. Dukungan kuat dari berbagai elemen tersebut segera saya tindaklanjuti dengan cara membentuk kepanitiaan. Para prajurit dan masyarakat menyatu bersama mengambil peran. Ada yang bertindak selaku ketua panitia, seksi pengumpulan dana, menghimpun material, desain bangunan, serta mengurus perijinan. Semua kegiatan dilakukan secara terpadu dibawah pengawasan langsung Dandim," ucap Letkol Hendry Dikson.

"Secara geografis wilayah Kodim yang tidak terlalu jauh dari aliran sungai yang berbatu, sehingga Dandim bersama anggota secara berantai memindahkan batu kali sebagai bahan pondasi bangunan masjid. Kini setelah berjalan setengah bulan proses pembangunan sudah mencapai 15%" tambahnya.

Dandim berharap masjid yang berdesain megah tersebut dapat selesai pada waktunya dan bermanfaat bagi umat, sebagaimana harapan masyarakat bahwa prajurit TNI dimanapun berada selalu dirasakan manfaatnya bagi orang banyak. (Redaksi)

● **Salah satu projek Emas Hijau dan Emas Biru di Maluku dan Maluku Utara.**

● **Tukar-menukar cenderamata oleh Gubernur Lemhanas Letjen (purn) Agus Widjojo dan Pangdam XVI/Pattimura, Mayjen Doni Monardo.**

PROGRAM EMAS BIRU-HIJAU KODAM PATTIMURA DIHARAPKAN BERKELANJUTAN

Program emas biru dan emas hijau Kodam XVI/Pattimura banyak mendapat pujian dari berbagai pihak dan diharapkan bisa terus berkelanjutan. Meski nantinya pimpinan berganti, program besutan Pangdam Pattimura Mayjen Doni Monardo itu diminta untuk bisa terus dilanjutkan.

Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo saat mengunjungi Kodam Pattimura dalam rangka Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) yang merupakan kalender dari Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XXI tahun 2017. Kunjungan Lemhanas selama beberapa hari ke Ambon dimaksudkan untuk mempelajari, memahami dan mengkaji berbagai potensi dan permasalahan daerah yang ada di Maluku Utara.

Dalam kunjungan tersebut, Mayjen Doni memaparkan program emas biru dan emas hijau sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi alam yang ada di Maluku.

"Maluku merupakan 'Indonesia mini'. Kondisi geografi, demografi dan sumber daya alamnya memiliki ciri persis dengan Indonesia. Tantangan-tantangan di Maluku juga menggambarkan tantangan di Indonesia," ujar Agus menjelaskan(17/10/2017).

Salah satu yang memberi testimoni soal emas biru dan emas hijau di depan jajaran Lemhannas adalah mantan Komandan Laskar Djihad Jumu Tuami. Selain itu juga ada mantan Sekjen RMS yang kini telah kembali ke pangkuan ibu pertiwi, Moses Tuanakotta.

Program emas hijau dan emas biru Kodam Pattimura merupakan salah satu persuasi yang dilakukan untuk merangkul pihak-pihak yang pernah mengalami gesekan. Seperti mantan separatis, kaum radikal, bahkan kelompok-kelompok antar-desa yang mengalami pertikaian. Tujuannya adalah untuk menciptakan kedamaian di Maluku dan Maluku Utara.

"Kita beruntung memiliki pemimpin yang berpikir lintas sektoral. Semua keterampilan yang sudah dirintis dan diajarkan oleh Mayjen Doni Monardo kepada masyarakat hendaknya menjadi kompetensi masyarakat Maluku," tutur Gubernur Lemhanas.

Dia pun berharap agar program yang diperuntukkan untuk membuat warga mandiri itu bisa terus berkelanjutan. Sebagai prajurit TNI, Mayjen Doni bisa kapan saja ditugaskan di tempat lain. Agus mengimbau kepada warga Maluku dan Maluku Utara untuk dapat meneruskan program rintisan mantan Danjen Kopassus itu.

"Pejabat seperti Pangdam bisa datang dan pergi sewaktu-waktu, jadi diharapkan masyarakat Maluku bisa meneruskan apa yang sudah menjadi pondasi yang diletakkan oleh Mayjen Doni Monardo. Prestasi yang sudah dicapai dalam banyak hal, saya tidak sungkan-sungkan bangga kepada masyarakat Maluku yang telah bisa menentukan nasibnya sendiri," imbuh Agus. *(Redaksi)*

● **Danrem 011/Llw Kolonel Inf Agus Firman Yusmono didampingi didampingi Ny Marini Agus Firman Yusmono menyerahkan hadiah voucher Umroh kepada Ny. Nursiah.**

VOUCHER UMROH
DARI DANREM LILAWANGSA

Komandan Korem (Danrem) 011/ Lilawangsa Kolonel Inf Agus Firman Yusmono didampingi Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab Rem 011 Ny Marini Agus Firman Yusmono menyerahkan hadiah voucher Umroh kepada Ny. Nursiah (55) Warga Banda Sakti, Lhokseumawe, bertempat di Lapangan Korem 011/Lilawangsa, Lhokseumawe, Minggu (15/10).

Hadiah Umroh gratis itu diperoleh setelah mendapatkan kupon undian seusai mengikuti olahraga sepeda santai bersama sekitar 5000 orang peserta *Fun Bike* lainnya. Kegiatan *Fun Bike* tersebut diikuti oleh berbagai elemen masyarakat dan pemerintahan Kota Lhoukseumawe, Kabupaten Aceh Utara, serta seluruh keluarga besar TNI AD, TNI AL dan TNI AU di jajaran Korem 011/ Lilawangsa, dalam rangka memperingati Hari Jadi Tentara Nasional Indonesia Ke-72.

Komandan Korem 011/Lilawangsa Kolonel Inf Agus Firman Yusmono mengatakan, bahwa digelarnya *Fun Bike* olahraga sepeda santai bersama selain dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Tentara Nasional Indonesia Ke-72 yang bertemakan "Bersama Rakyat TNI Kuat," juga untuk mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan serta mendapat kesehatan. Pada kegiatan olahraga sepeda santai kali ini, panitia menyiapkan berbagai hadiah doorprize, khusus di peruntukkan bagi masyarakat yang hadir.

"Olahraga bersama ini merupakan salah satu wujud kemanunggalan TNI dengan Rakyat. TNI tidak akan dapat dipisahkan dari rakyat, karena TNI berasal dari Rakyat, berbuat untuk Rakyat dan akan kembali kepada Rakyat. Maka bersama Rakyatlah TNI kuat. Kebahagiaan TNI adalah kebahagiaan Rakyat Indonesia.

Sementara itu Letkol Arm Adekson Komandan Kodim 0111/Bireuen selaku Ketua Panitia *Fun Bike* mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, sehingga kegiatan *Fun Bike* hari ini berjalan lancar.

"Ini merupakan salah satu bukti kemanunggalan TNI dan Rakyat yang tidak dapat dipisahkan. *Fun Bike* dalam memperingati HUT Ke-72 TNI kali ini sangat banyak kita siapkan hadiah Doorprize, selain voucher Umroh juga tersedia berbagai hadiah lainnya untuk peserta yang beruntung", tutup Kolonel Inf Adekson. *(Redaksi)*

SETAHUN KODAM XVIII/KASUARI

MENYAMBUT HARAPAN TERPENDAM MASYARAKAT PAPUA BARAT

Melihat Kondisi Sosial di wilayah Provinsi Papua Barat, pembinaan potensi kewilayahan bisa terlaksana dengan baik, hal ini karena Kodam XVIII/Kasuari memiliki satuan Kewilayahan yang telah lama berdiri dan membina wilayah yang ada di Provinsi Papua Barat. Sehingga dalam hal ini tidak ada perubahan signifikan dalam pembinaan potensi kewilayahan karena sudah berjalan sebagaimana mestinya. Namun dengan adanya Kodam XVIII/ Kasuari pembinaan kewilayahan dapat di tingkatkan.

KODAM XVIII/KASUARI DIRESMIKAN

Kodam XVIII/Kasuari belum satu tahun diresmikan Kasad, namun kiprahnya sungguh dinantikan oleh masyarakt Papua, khususnya Papua Barat. Masyarakat Papua Barat mulai intens dan bergairah membangun daerahnya dan mengejar ketertinggalan pembangunan dari daerah lainnya di Indonesia. Kondisi itulah yang harus segera dibenahi dan dibangun bersama demi kesejahteraan masyarakat di wilayah Papua Barat.

Lahirnya Kodam XVIII/Kasuari ini memiliki tugas yang sangat berat, karena keberadaannya harus mampu mendongkrak dan membangkitkan semangat untuk membangun Papua Barat. Salah satu program pengembangan yang saat ini sedang digenjot adalah pembangunan infrastruktur dasar yaitu membangun ruas jalan raya yang akan menghubungkan seluruh Kabupaten/Kota.

POTENSI SUMBER DAYA ALAM

Papua Barat banyak menyimpan potensi sumber daya yang sangat luar biasa, seperti sumber daya alam dengan kandungan minyak dan gas, kandungan mineral logam, sumber daya hutan dan perairan, pertanian dan agrobisnis serta potensi pariwisata yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan rakyat. Selain itu wisata alam juga menjadi salah satu andalan Papua Barat, antara lain Kepulauan Raja Ampat, Taman Nasional Teluk Cenderawasih di Teluk Wondama dan Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.

Semua sektor pembangunan terus digenjot guna percepatan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan rakyat Papua Barat. Di bidang ekonomi misalnya, pemerintah terus intens meningkatkan program ketahanan pangan untuk kesejahteraan masyarakat.

● **Pangdam XVIII/Kasuari Mayor Jenderal TNI Joppye Onesimus Wayangkau.**

Selain sektor pertanian, optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam migas khususnya minyak bumi dan gas alam cair terus ditingkatkan. Peningkatan pengembangan kelistrikan, fasilitas kesehatan dan pendidikanpun menjadi prioritas yang terus ditingkatkan.

PUTRA DAERAH JADI PANGDAM KASUARI

Pemekaran wilayah di Papua merupakan salah satu upaya untuk mengubah kondisi kehidupan masyarakat maupun perekonomian serta kesejahteraan, juga merupakan upaya percepatan proses kemajuan wilayah. Masyarakat Papua menyambut positif mengenai pemekaran tersebut, terlebih masyarakat pemekarannya yaitu Papua barat.

Namun seiring pemekaran wilayah Papua tersebut, masalah keamanan dan pertahananpun menjadi perhatian tersendiri, maka akhirnya dibentuklah kodam baru disitu, yaitu Kodam XVIII/ Kasuari. Keberadaan kodam baru

tersebut menjadi penyeimbang fungsi pertahan keamanan di wilayah Papua-Papua Barat.

Dalam wawancara tanggal 3 Juni 2015, KASAD pada saat itu Jenderal Gatot Nurmantyo menjelaskan tujuan pembangunan Kodam XVIII/Kasuari adalah murni untuk kepentingan pertahanan, tidak ada kepentingan politik dan maksud apa pun dalam pembangunan Kodam baru di Papua. TNI hanya ingin aspek pertahanan bisa terpenuhi di wilayah itu sehingga apabila terjadi situasi yang tidak kita inginkan, kendali operasi itu betul-betul bisa dijaga dengan baik. Hal ini di dukung penuh oleh Gubernur Provinsi Papua Barat saat itu Abraham Atururi karena menurutnya dengan adanya Kodam baru ini, Papua akan semakin aman terutama daerah-daerah rawan

● **Pembangunan Rusun prajurit Kodam XVIII/Kasuari.**

● **Optimalisasi pembangunan Papua Barat di segala bidang.**

di Papua Barat, termasuk saat itu juga Bupati Bastian Salabai juga menyambut positif dan mendukung adanya kodam karena menurutnya sebagai sebuah provinsi sudah sewajarnya Papua Barat juga punya Kodam sendiri. Hadirnya Kodam yakni menjamin terjaganya situasi keamanan dan ketertiban di wilayah Papua Barat sehingga masyarakat bisa beraktivitas dengan bebas dan lancar.

Sungguh hal yang tepat ketika pembangunan berjalan diberbagai sektor di wilayah Papua Barat, maka Pangdam XVIII/Kasuari yang pertama dan hadirpun adalah putra daerah Papua Barat yaitu Mayor Jenderal TNI Joppye Onesimus Wayangkau. Jadi ini sungguh sinkron dan tepat bahwa memang Papua Barat memerlukan putra daerah untuk membangun dan memajukannya.

Bila kita pahami dari tujuan berdirinya Kodam XVIII/Kasuari dapat diketahui bahwa Kodam XVIII/Kasuari memiliki wilayah pertahanan khusus di Wilayah Provinsi Papua Barat yang meliputi 1 Kota dan 12 Kabupaten yakni Kota Sorong, Kabupaten, Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Pegunungan Arfak, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat, Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Raja Ampat dan Kabupaten Fak-fak serta Kabupaten Kaimana.

Melihat dari Kondisi Sosial di wilayah Provinsi Papua Barat, pembinaan potensi kewilayahan bisa terlaksana dengan baik, hal ini karena Kodam XVIII/Kasuari memiliki satuan Kodim yang telah lama berdiri dan membina wilayah yang ada di Provinsi Papua Barat.

Mengingat keberadaan Kodam XVIII/Kasuari ini belum genap satu tahun, maka boleh jadi masih banyak kekurangan yang dirasakan, seperti jumlah personel yang belum sesuai DSPP karena saat ini jumlah personel yang ada baru sekitar 54% atau 4518 personel dari total DSPP yang harus ada yaitu sebanyak 8305 personel.

Untuk sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara umum adalah masih kekurangan perumahan bagi prajurit Kodam XVIII/Kasuari. Hal ini wajar karena Kodam XVIII/Kasuari merupakan satuan yang baru dibentuk sehingga sarana dan prasarana, khususnya perumahan, masih dalam tahap pembangunan. Saat ini, sedang diprioritaskan pembangunan Rusun bagi prajurit Kodam. Sedangkan untuk satuan Yonif RK 752/VYS dan Denzipur 13/PPA, sebagai sarana latihan diprioritaskan juga pembangunan kolam renang. Semua itu ditargetkan rampung pada akhir tahun 2017. Sarana dan prasarana lain yang tak kalah penting yaitu adanya fasilitas kesehatan, mengingat saat ini di Kodam baru terdapat Rumah sakit Bantuan.*(Redaksi)*

KOPASSUS
PECAHKAN REKOR MURI TERJUN MEMBAWA SATWA

Aksi heroik 6 (enam) penerjun Kopassus yang membawa satwa/anjing penyerang dalam demonstrasi terjun bebas militer (free fall) HUT ke 72 TNI di Pelabuhan/ Dermaga Indah Kiat Merak Cilegon Banten berhasil pecahkan rekor MURI (Kamis, 5/10).

Terjun bebas militer (*free fall*) dengan membawa satwa anjing pada ketinggian 8.000 *feet* belum pernah terjadi di Indonesia. Hal inilah yang mendorong Kopassus untuk memecahkan Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI). Pemecahan Rekor MURI ini disaksikan pula oleh Pendiri MURI, bapak Jaya Suprana dan Direktur Utama MURI, ibu Aylawati Sarwono yang hadir memenuhi undangan dalam peringatan HUT ke 72 TNI di Dermaga Indah Kiat Merak Cilegon. Sebelumnya Manager Operasional MURI, Bapak Triyono, telah melakukan verifikasi dengan menyaksikan langsung kegiatan penerjun dengan satwa anjing saat pelaksanaan gladi bersih tgl 3 Oktober lalu.

"Betul terjun dengan membawa satwa anjing ini belum pernah tercatat di Rekor MURI apalagi ada enam penerjun beserta satwa/anjing. Mudah-mudahan inovasi seperti ini dapat menjadi motivasi bagi satuan lain untuk lebih berkreasi lagi, sehingga ada hal-hal baru yang bisa

● **Satwa harus dijinakkan agar bisa beradaptasi ketika melaksanakan penerjunan dari udara.**

● **Dengan ganas anjing penyerang menerkam target yang ditentukan.**

dipersembahkan oleh anak bangsa", tegas Triyono.

Sementara itu, salah satu penerjun yang membawa satwa anjing, Sertu Teddi M. Romdhon mengatakan bahwa terjun bebas militer (*free fall*) kali ini memiliki keunikan tersendiri, karena setiap penerjun harus mampu menjinakkan satwa agar satwa yang ikut terjun bisa beradaptasi ketika melaksanakan penerjunan dari udara.

"Sebelumnya kami harus menyatu dengan satwa yang akan kita bawa untuk terjun, sehingga dalam pelaksanaan latihan sehari-hari, kita ajak satwa itu untuk bermain-main dan bercengkerama serta dielus-elus agar jinak dan nurut. Ini adalah salah satu cara berkomunikasi dengan satwa sehingga pada saatnya nanti satwa yang akan kita ajak terjun sudah familiar dengan penerjun", tegas Romdhon.

Selain aksi heroik terjun bebas militer (*free fall*) dengan membawa satwa anjing penyerang, Kopassus juga melibatkan prajuritnya dalam demonstrasi *free climbing* dengan memanjat sisi kiri dan kanan videotron tanpa bantuan alat pengaman satupun. Biasanya panjat dinding dilakukan dengan menyiapkan alat seperti tali karmantel, harness dan karabiner. Tiga personel Kopassus melaksanakan *free climbing* tanpa alat. Satu-satunya alat pengaman yang paling baik dalam *free climbing* adalah dirinya sendiri saat mempertunjukkan ketrampilannya dalam memanjat.

● **Prajurit Kopassus terjun pada ketinggian 8.000 *feet* bersama anjing.**

Seorang *free solo climbing* harus benar-benar mengetahui segala bentuk rintangan dan keputusan untuk pergerakan pada rute panjatan yang dilalui. Bahkan kadang-kadang ia harus menghafalkan dahulu segala gerakan, baik itu tumpuan ataupun pegangan, sehingga biasanya orang akan melakukan *free solo climbing* bila ia sudah pernah memanjat pada lintasan yang sama. Resiko yang dihadapi pemanjat tipe ini sangat fatal sekali, sehingga hanya orang yang mampu dan benar-benar profesional saja yang akan melakukannya. Teknik pemanjatan ini sangat tidak disarankan mengingat resiko yang dihadapi sangat besar.

Disamping *free climbing*, Kopassus juga mendemonstrasikan menembak flamet dan jummar, meniti tali rayapan satu, rapelling mendarat di air dan head down melakukan pembentangan banner bertuliskan DIRGAHAYU TNI ke-72. *(Redaksi)*

KOSTRAD CETAK GENERASI MUDA YANG NASIONALIS

Prajurit Kostrad kembali berkiprah dalam kegiatan Wisata Nusantara Bersatu ke-2 Th. 2017 yang diselenggarakan oleh Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (Mabes TNI), dengan peserta siswa dari seluruh penjuru tanah air sebanyak 993 orang.

Wisata ini berlangsung selama empat hari, mulai tanggal 3 hingga 6 Oktober 2017, yang diikuti pemenang berbagai lomba yang diselenggarakan dalam rangka peringatan HUT ke-72 TNI serta siswa lainnya.

Kegiatan Wisata Nusantara Bersatu ke-2 Th. 2017 ini merupakan wujud terima kasih TNI kepada masyarakat dalam mendukung dan membantu TNI pada pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Pada Pelaksanaan TMMD beberapa tahun terakhir ini, para prajurit TNI yang tergabung dalam Satgas TMMD berbaur bersama warga setempat dan tinggal bersama di rumah warga setempat yang menjadi keluarga asuh bagi para prajurit.

Wisata Nusantara Bersatu digelar dengan tujuan meningkatkan wawasan nusantara peserta, agar lebih mengetahui tentang jati diri sebagai masyarakat bangsa yang terdiri atas ratusan etnik dengan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dalam satu tekad "Bhinneka Tunggal Ika", sehingga peserta sebagai generasi penerus dapat lebih menghargai kekayaan Nusantara serta lebih mencintai tanah air untuk menumbuhkan semangat pengabdian dan bela negara.

Pada kegiatan Wisata Nusantara Bersatu ini dilaksanakan pengenalan tentang TNI (TNI AD, TNI AL dan TNI AU) melalui kegiatan wisata dan berlayar menggunakan Kapal Perang Republik Indonesia Tanjung Nusanive 973 serta mengikuti rangkaian kegiatan HUT Ke-72 TNI Tahun 2017, agar para peserta dapat lebih mengenal TNI sebagai alat pertahanan negara.

Pada kegiatan ini, prajurit Kostrad kembali bergabung sebagai pendamping siswa, dimana pendampingan oleh personel TNI termasuk Kostrad yang melekat pada setiap kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mempererat kedekatan antara prajurit dengan peserta Wisata Nusantara Bersatu ke-2 Th. 2017, yang mana hal ini akan menciptakan ikatan tali silaturahmi dan dapat meningkatkan kemanunggalan TNI-Rakyat sebagai modal dasar ketahanan nasional.

Kegiatan Wisata Nusantara Bersatu ke-2 Th. 2017 ini meliputi kegiatan pemutaran film profil TNI (TNI AD, TNI AL dan TNI AU), pengenalan Mabes TNI, foto bersama, pengarahan Panglima TNI, kunjungan ke museum yang ada di Mabes TNI serta ceramah pembekalan wawasan kebangsaan (Bhineka Tunggal Ika).

"Terima kasih atas kedatangan kalian seluruh siswa yang mengikuti kegiatan Wisata Nusantara Bersatu ke-2 Th. 2017, ini merupakan pengalaman baik bagi kalian dan ceritakan hal ini kepada rekan-rekan kalian dimanapun berada, kalian adalah pemuda-pemuda yang akan memimpin negeri dimasa depan, untuk itu isilah diri kalian dengan kemampuan dan hal-hal yang baik", ungkap Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo dalam pengarahannya dihadapan para siswa wisata, Rabu (4/10).

Usai pelaksanaan kegiatan di Mabes TNI, para peserta berlayar menggunakan kapal perang TNI AL KRI Tanjung Nusanive 973 menuju tempat acara puncak pelaksanaan HUT ke-72 TNI di Pelabuhan Indah Kiat Cilegon, Banten untuk menyaksikan perayaan puncak HUT ke-72 TNI dan menyaksikan pameran Alutsista TNI.

Pada Wisata Nusantara Bersatu kedua tahun 2017 ini, para peserta masing-masing menerima cinderamata berupa laptop, tas loreng, kaos dan kalender TNI sebagai tali asih untuk mendukung kegiatan belajar para siswa. *(Redaksi)*

● Sebanyak 993 orang Siswa dari penjuru tanah air yang mengikuti "Wisata Nusantara Bersatu".

KASAD APRESIASI PENEMBAK AARM

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono berbincang dengan para penembak TNI AD yang akan mengikuti Lomba Tembak AARM di Singapura, bertempat di Mabesad, Jakarta, Senin (23/10/2017).

KASAD RESMIKAN MUSEUM AKMIL

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono meresmikan Prasasti Akademi Militer Nasional Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-60 Akademi Militer, Sabtu 11 November 2017 di Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah.

KASAD SERAHKAN PIALA TON TANGKAS

Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono menyerahkan Piala Bergilir Peleton Tangkas TNI Angkatan Darat kepada kontingen Divisi Infanteri-2/ Kostrad, diwakili oleh Batalyon Infanteri Para Raider 502 Kostrad, yang berhasil meraih angka tertinggi dengan total nilai 158 Poin pada Lomba Peleton Tangkas Periode II Tahun 2017. Lomba diselenggarakan selama 12 hari mulai tanggal 3 s.d 14 November 2017, dan diikuti oleh 15 Kodam dan 2 Divisi Infanteri Kostrad, bertempat di Pusdikif, Pussenif, Cipatat Jawa Barat.

SERTIJAB PATI TNI AD

Suasana saat Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Mulyono melakukan serah terima jabatan (sertijab) sejumlah Perwira Tinggi (Pati) di lingkungan TNI AD, bertempat di Markas Komando Daerah Militer (Makodam) III Siliwangi, Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/11/2017). Para Pati tersebut meliputi Panglima Kodam (Pangdam) III Siliwangi, Pangdam IV Diponegoro, Pangdam V Brawijaya, Pangdam XVI Pattimura, Komandan Pusat Teritorial Angkatan Darat (Danpusterad) serta Asisten Pengamanan (Aspam) Kasad, Asisten Teritorial (Aster) Kasad, Gubernur Akmil, Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Darat (Danpuspenerbad) dan Komandan Pusat Intelijen Angkatan Darat (Danpusintelad). (Redaksi)

IKRAR KESETIAAN ANGGOTA TPN/OPM KEMBALI KE PANGKUAN IBU PERTIWI

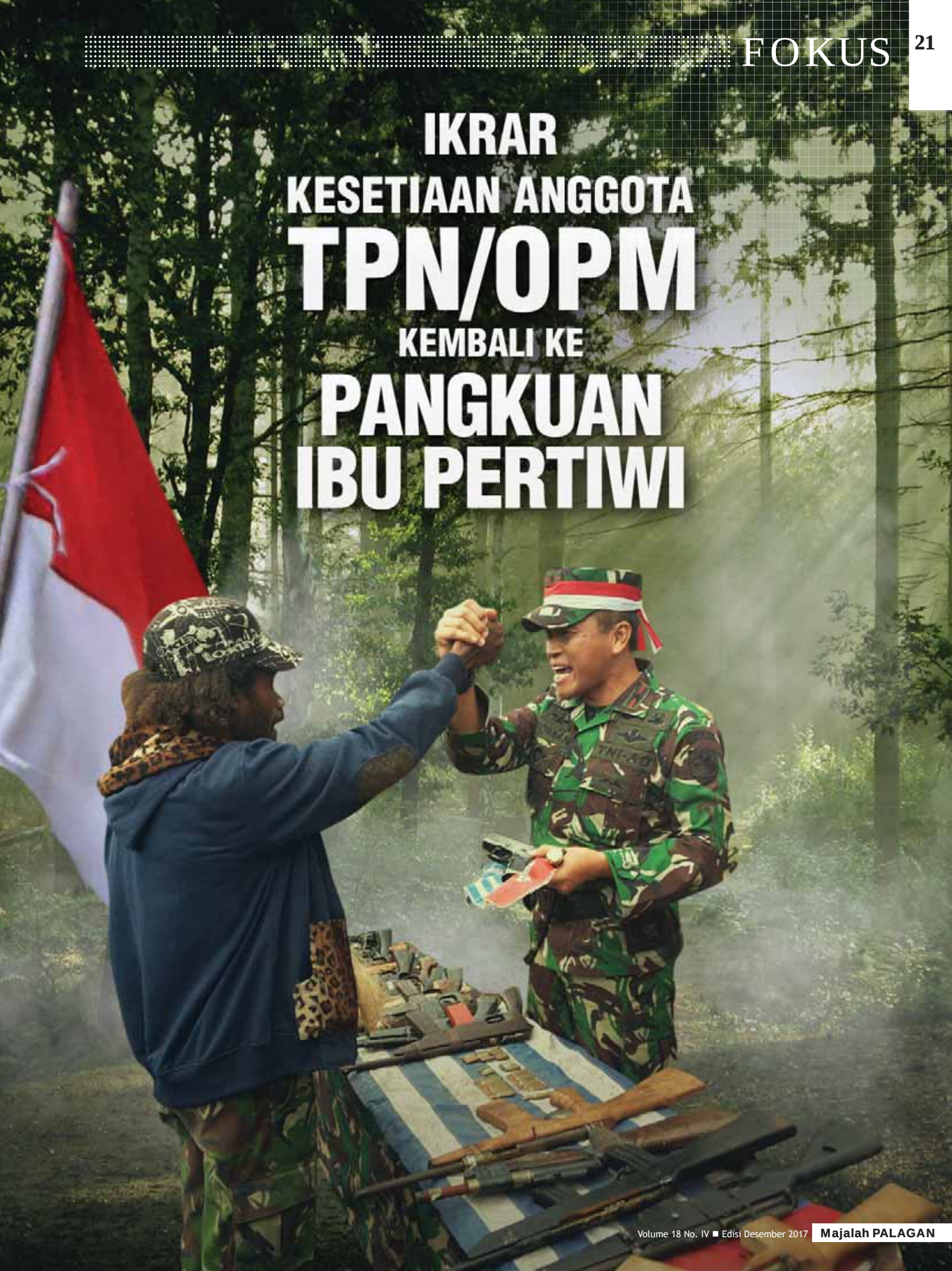

“Siapa kita !!!” Indonesia .... demikian teriakan suara yang terdengar saat Komandan Korem (Danrem) 173/PVB, Brigjen TNI I Nyoman Cantiasa SE, M. Tr (Han) mengawali pesan kebangsaan yang disampaikan dihadapan 77 orang anggota OPM dan 300 simpatisannya yang telah mengikrarkan janjinya untuk kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi.

Perayaan Hari ulang tahun (HUT) ke-72 di kabupaten Kepulauan Yapen tahun ini sangat istimewa. Sebanyak 77 anggota Organisasi Papua Merdeka (OPM) bersama 300 simpatisan menyatakan Ikrar Kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Turunnya 77 anggota OPM ini juga disertai dengan penyerahan 32 pucuk senjata api.

Proses kembalinya 77 anggota TPN/OPM dan 300 orang simpatisannya ke Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah suatu hal yang mudah, keberhasilan ini dapat diraih melalui pendekatan - pendekatan teritorial yang dilakukan melalui sinergitas dari Kodim 1709/Yawa sebagai bagian integral dari Korem 173/PVB bersama aparat intel dan Pemerintah Daerah setempat atas petunjuk, arahan dan dukungan dari Danrem 173/PVB Brigjen TNI I Nyoman Cantiasa SE, M. Tr (Han).

Kodim 1709/Yawa melaksanakan tugas memelihara dan menegakkan kedaulatan Negara dan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di wilayah Kab. Kep. Yapen dengan Satuan bawahnya Koramil-Koramil di

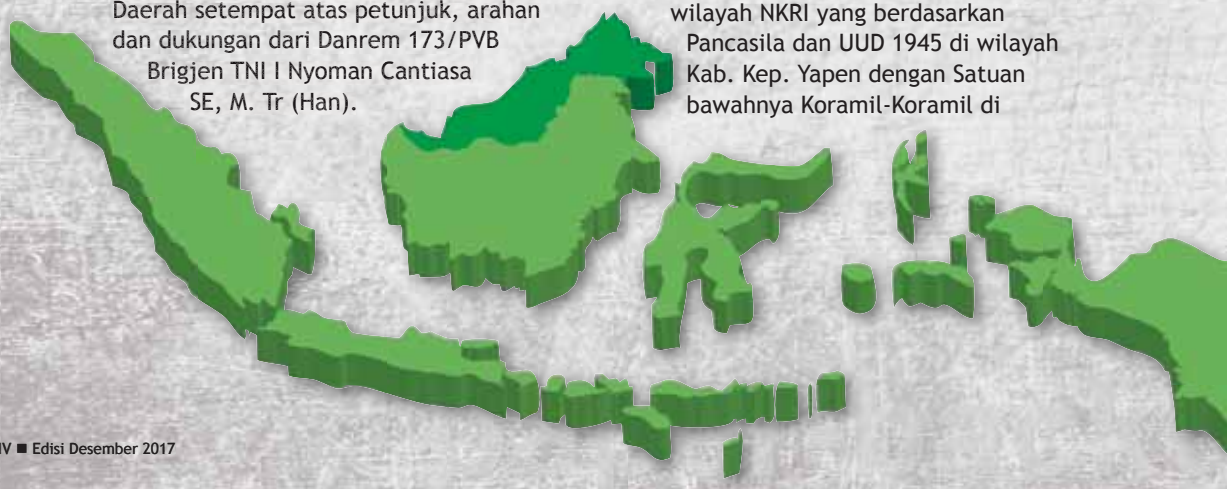

● **Proses Pembacaan Ikrar Kesetiaan kepada NKRI.**

setiap Distrik. Koramil harus menyelenggarakan pembinaan teritorial dalam rangka mendukung tugas pokok Kodim melalui berbagai macam kegiatan, diantaranya melaksanakan pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan tentang kemanunggalan TNI-Rakyat melalui pemahaman jati diri TNI yaitu "TNI kuat bersama Rakyat", demi terciptanya ketahanan dan keamanan wilayah dari gangguan-gangguan yang mengancam keamanan Bangsa Indonesia.

Pendekatan teritorial yang dilakukan sudah sejak lama namun mulai terfokus untuk menurunkan kelompok tersebut dimulai dari tahun 2016 ketika para Babinsa dan aparat intel melihat adanya respon positif dari anggota TPN/OPM. Pada Agustus 2016, Dandim 1709/Yawa melaksanakan karya bakti untuk membantu masyarakat sekaligus menyerahkan Bendera Merah Putih kepada masyarakat Wadapi dan Wanapompi serta memberikan bantuan berupa sarana olahraga kepada masyarakat Kampung Wadapi Distrik Angkaisera Kabupaten Kep. Yapen, dilanjutkan pada September 2016 Dandim 1709/Yawa kembali memberikan bantuan namun kali ini berupa Alkitab kepada para mantan anggota TPN/OPM yang sudah bergabung lebih dulu.

Tidak hanya sampai disitu Kodim 1709/Yawa terus melaksanakan upaya-upaya untuk dapat menggalang saudara-saudara kita yang sedikit berbeda paham tersebut dengan dilaksanakannya panen padi bersama masyarakat Kampung Kiriyou Distrik

● **Korinus Sireri menyerahkan secara simbolik sebuah bendera bintang kejora dan dua pistol organik miliknya kepada Brigjen TNI I Nyoman Cantiasa Danrem 173/PVB.**

Yapen Utara Kabupaten Kep.Yapen di lahan seluas sekitar 1 (satu) hektar milik Bapak Anis Bisai. Pada bulan Mei 2017, serbuan – serbuan teritorial digencarkan kembali oleh Kodim 1709/Yawa bekerja sama dengan Pemda Kabupaten Kep. Yapen untuk menggalang kelompok TPN/OPM.

Sesuai dengan program kerja Kodim 1709/Yawa, karya bhakti terus dilaksanakan di basis – basis kelompok TPN/OPM untuk menyadarkan mereka bahwa kita semua adalah saudara yang harus saling bahu – membahu memajukan kesejahtaraan tempat dimana kita tinggal. Bulan Agustus 2017 penggalangan terhadap kelompok pimpinan Korinus Sineri kembali

dilakukan oleh anggota Unit Inteldim 1709/Yawa, dan Babinsa melaksanakan pendekatan – pendekatan melalui komunikasi sosial kepada masyarakat Kampung Wadapi Distrik Angkaisera.

Pada tanggal 15 Agustus 2017 diadakan pertemuan antara Dandim 1709/Yawa Letkol Inf Sat Hari Wibowo dengan Kris Nussy alias Corinus Sireri dimana pada pertemuan tersebut Corinus Sireri menyampaikan bahwa ia bersama dengan kelompoknya mendukung pembangunan yang ada di Yapen Timur dan hal yang mendorong kami untuk bergabung dengan Republik Indonesia karena Dandim 1709/Yawa, Danramil, Babinsa beserta Pemda Kabupaten Kep. Yapen selalu ada untuk membantu kesulitan kami, berbeda jika kami tetap menjadi anggota TPN/OPM kami tidak dapat apa – apa.

Pada pertemuan tersebut disepakati bahwa mereka akan menyerahkan seluruh senjata dan melakukan deklarasi damai dan kembali ke Pangkuan NKRI pada tanggal 17 Agustus 2017.

"Yang mendorong kami untuk bergabung dengan Republik Indonesia karena Dandim 1709/Yawa, Danramil, Babinsa beserta Pemda Kabupaten Kep. Yapen selalu ada untuk membantu kesulitan kami, berbeda jika kami tetap menjadi anggota TPN/OPM kami tidak dapat apa-apa"

Pernyataan ikrar kesetiaan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Agustus 2017 di Kampung Wadapi Distrik persiapan Wadimomi Kabupatan Kepulauan Yapen, Kris Nussi membacakan ikrar kesetiaan dan menyerahkannya kepada Bupati Kepulauan Yapen, Tonny Sesar S.Sos. yang isinya adalah sebagai berikut:

1. Setia kepada NKRI dan membela tanah air indonesia serta mendukung Pancasila sebagai ideologi Indonesia;
2. Menolak kelompok anti pembangunan yang mengatasnamakan kelompok perjuangan Papua;
3. Menghentikan aksi aksi senjata dan siap mendukung pembangunan diwilayah Kep. Yapen;
4. Bersedia mengajak seluruh saudara kami yang masih berada di hutan untuk segera turun kembali ke NKRI; dan
5. Meminta kepada aparat keamanan TNI/Polri menjamin keamanan kepada anggota simpatisan TPN/OPM yang secara sukarela menyerahkan diri.

Setelah menyatakan ikrarnya Korinus Sireri menyerahkan secara simbolik sebuah bendera bintang kejora dan dua pistol organik miliknya kepada Brigjen TNI I Nyoman Cantiasa Danrem 173/PVB. Usai penyerahan secara simbolik, Danrem 173/PVB beserta Muspida Kabupaten Kepulauan Yapen memakaikan kaos merah putih, ikat kepala merah putih dan menyerahkan bendera merah putih kepada 77 orang OPM tersebut.

77 anggota OPM tersebut berasal dari dua kelompok yang terdiri dari 42 anggota kelompok TPN-OPM wilayah Yapen Timur pimpinan Korinus Sireri alias Kris Nussy yang turun dengan senjata 20 pucuk. 1 pucuk standart jenis pistol Glock 27 buatan Austria dan 1 pucuk Revolver, dan 18 pucuk senjata rakitan . Kelompok kedua terdiri dari 35 anggota kelompok TPN-OPM wilayah Yapen Utara pimpinan Alm. Mikel Marani dengan 12 pucuk senjata rakitan.

Danrem 173/PVB dalam pesan kebangsaanya mengatakan bahwa kita ini semua bersaudara. Kebetulan kalian lahir disini jadilah orang Papua, ada yang lahir di Bali jadi orang Bali, ada yang lahir di Sumatra jadi orang Sumatera tapi kita adalah bangsa Indonesia dan kita semua adalah saudara.

"Puji Tuhan luar biasa kegiatan ini berlangsung dengan baik. Dengan menyerahkan senjata, mari hentikan konflik jangan mau diadu domba, ingat masih ada anak anak kita yang butuh masa depan," ujar Danrem 173/PVB.

"Mari kita bersatu membangun generasi muda, genarasi muda ini nantinya akan membangun Kepulauan Yapen, Yapen ini harus diangkat sehingga sama dengan daerah lain," tegas Brigjen TNI I Nyoman Cantiasa. *(Redaksi)*

Perahu Pinisi Sang Legenda

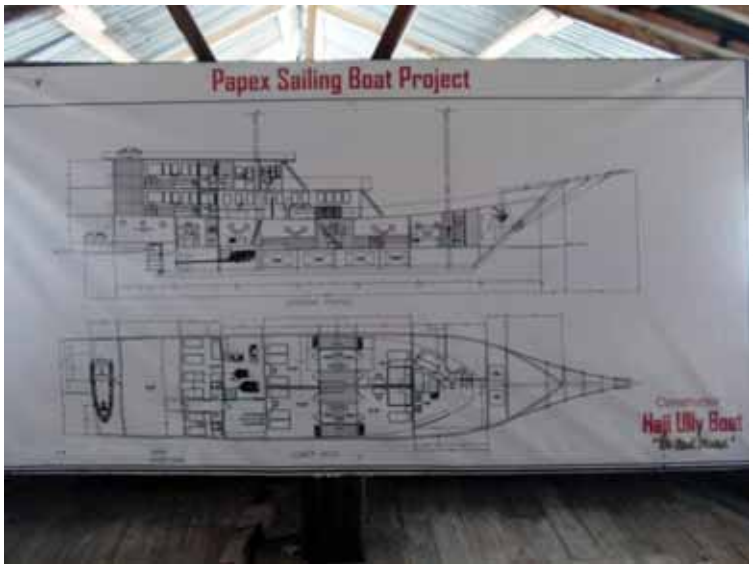

● **Kerangka grafis kapal.**

Perahu Pinisi Hanya Ada di Bulukumba

Keberadaan perahu Pinisi di negeri ini sudah ada sejak beberapa abad lalu, masyarakat lokal maupun manca negara sudah mengenal perahu Pinisi tersebut dan hal ini sudah tercatat dalam buku sejarah. Bahwa nenek moyang kita adalah pelaut, hal itu wajar mengingat negara kita diselimuti oleh 70 % lautan, jadi tentu wajar juga bila masyarakatnya akrab dengan alat transportasi air ini khususnya laut. Dahului juga nenek moyang bangsa ini adalah seorang pelaut yang ulung dan mampu menaklukkan luasnya lautan hingga lautan samudera. Maka sungguh hal itu menjadikan nenek moyang kita mampu membuat sebuah alat transportasi laut yang sangat kuat dan keberadaannya diakui dunia, salah satu alat transportasi laut yang sudah mendunia dan melegenda adalah perahu Pinisi.

Kalau kita baca sejarah, perahu Pinisi adalah perahu buatan dan kebanggaan suku Makassar di Sulawesi Selatan. Belakangan ini, keberadaan perahu Pinisi juga diakui dunia karena keunikan dan kekuatan jelajahnya yang sangat jauh. Ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Perahu Pinisi khas Sulawesi Selatan ini diproduksi dan hanya dibuat di Kabupaten Bulukumba.

Begitu dilihat proses pembuatan perahu Pinisi ini, ternyata banyak hal yang menarik dari pembuatannya yaitu setiap bagian pembuatannya selalu diawali dengan acara ritual dan adat terlebih pada saat selesai pembuatan dan peluncurannya pasti menggunakan ritual yang begitu sakral, hal ini dimaksudkan agar perahu yang selesai dibuat dan pergunakan dilautan tidak mengalami kerusakan ataupun hal-hal yang tidak diinginkan dan selamat dalam perjalanannya.

Menurut data yang terhimpun dari berbagai sumber terkait tentang awal mula dibuatnya perahu Pinisi ini, seperti sumber sejarah naskah Lontarak La Lagaligo (abad ke 6), bahwa cikal bakal perahu Pinisi sudah ada sebelum tahun 500-

an. Menurut sebuah tulisan sejarah bahwa pembuatan perahu Pinisi yang masuk dalam cerita La Lagaligo, bahwa perahu Pinisi ini pertama kali dibuat dari serpihan pecahan kapal yang digunakan oleh Sawerigading yang lahir tahun 564 M. Sawerigading adalah putera Mahkota Kerajaan Luwu, yang kala itu kembali dari pelayaran ke tanah Tiongkok untuk mempersunting Putri Tiongkok yang bernama We Cudai.

Dalam pelayaran kembali tersebut tepat di luar Pulau Lemo-Lemo (Bulukumba saat ini) kapal yang ditumpangi Sawerigading pecah berkeping-keping. Oleh masyarakat setampat (Mangkasara Konjo = Suku Makassar berdialek Konjo Turatea) pecahan kapal tersebut dikumpulkan dan dibangun kembali. Selanjutnya digunakan oleh Sawerigading untuk melanjutkan perjalanannya mengarungi lautan menuju Tanah Luwu. Dari cerita rakyat inilah yang mengilhami asal usul pembuatan perahu Pinisi.

Kemungkinan dari awal cerita dan catatan sejarah itulah perahu Pinisi yang berasal dari tanah Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Bulukumba itu menjadi cikal bakal cerita bahwa orang Indonesia adalah pelaut ulung yang mampu mengarungi samudera luas dunia yang membanggakan bagi kita hingga saat ini. Kita ketahui bahwa pelaut dan nelayan yang berasal dari Bugis-Makassar tersebar diseluruh pelabuhan laut wilayah Indonesia.

Nilai tradisi Pembuatan Perahu Pinisi

Sudah menjadi catatan bahwa tidak ada tempat lain di Sulawesi Selatan yang membuat perahu Pinisi selain di Kabupaten Bulukumba. Hal itu juga sudah menjadi perhatian nasional dan internasional, bahkan perahu Pinisi dari Bulukumba ini dalam proses hak dipaten menjadi produk asli Bulukumba oleh UNESCO sebagai warisan dunia. Tentu hal itu menjadi kebanggan bagi Kabupaten Bulukumba sebagai sentra pembuatan perahu Pinisi.

Peran Pemerintah daerah dalam pelestraian nilai legenda pembuatan perahu Pinisi ini adalah mengupayakan agar pembuatan perahu Pinisi ini tetap terus berjalan dan lestari. Tentu peran Pemerintah daerah dalam hal ini membantu para perajin perahu Pinisi untuk menyediaan bahan baku berupa kayu yang sangat langka dan sulit diperoleh. Bahan kayu yang sulit tersebut hanya ada di Kendari dan Kalimantan yaitu kayu besi atau juga masyarakat setempat menyebutnya dengan kayu bitti.

Di Bulukumba, terdapat banyak galangan sebagai sentra pembuatan perahu Pinisi ± 200 – 300 galangan, namun yang sudah memiliki izin dan berbadan usaha tidak banyak yang tersebar di kabupaten Bulukumba. Namun masing-masing galangan sudah mempunyai pemesan tersendiri tergantung dari besar dan kecilnya perahu yang dibuat.

Salah satu pewaris galangan pembuat perahu Pinisi dengan spesifikasi dan ukuran besar adalah Bapak Haji Uli, Ia merupakan generasi keempat sebagai penerus dari nenek moyangnya dalam pembuatan perahu Pinisi di daerah Arra Bulukumba.

● Pembangunan konstruksi.

● Desain ruang kemudi.

● Pengerjaan geladak kapal.

● **Ritual pemotongan lunas kayu untuk batang utama perahu Pinisi.**

Menurutnya bahwa pemesan perahu Pinisi yang datang ketempatnya adalah mulai dari Kalimantan, Jawa, Banten, Sulawesi sendiri dan bahkan beberapa negara juga telah memesan di tempat bapak Haji Uli ini seperti negara Belanda, Swiss, Denamark, Jerman, Spanyol, Turki dan Korea Selatan.

Pembuatan perahu Pinisi yang dibuat secara tradisional ini sungguh mengandung nilai-nilai budaya dan agama, ini tergambar dari prosesi pembuatan awal hingga selesainya perahu tersebut. Salah satu prosesi awal yang dilakukan adalah ketika memulai pembuatan perahu ada yang disebut dengan upacara Kalabasiang, yaitu kayu yang berukuran besar dan panjang yang diletakan pada bagian bawah perahu. Pemilihan kayu sebagai dasar tersebut biasanya dilakukan oleh seorang yang disebut dengan Punggawa, seorang Punggawa memiliki tugas memilih kayu yang bagus dan terpilih dan hal itu dilakukan oleh seorang yang berpengalaman. Namun saat ini upacara tradisi Kalabasiang itu telah hilang mengingat bahan kayunya didatangkan dari Sulawesi Tenggara.

Saat ini nilai tradisi yang masih dipakai adalah prosesi kedua dan prosesi ketiga, prosesi kedua yaitu ketika bahan kayu Tunas ini sudah datang dari Sulawesi Tenggara kemudian sudah ditempatkan pada posisinya dan dilanjutkan prosesi selanjutnya hingga selesai pembuatan perahu selesai. Semua prosesi itu dilakukan dengan nilai adat setempat berupa penyediaan makanan/kue khas setempat yang dibarengi dengan doa-doa secara Islam, sehingga dengan dengan dimulainya proses pembuatan hingga selesai bisa diberikan keselamatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Nilai Fenomenal Pembebasan Irian Barat

Ada hal yang menarik dari pembuatan perahu Pinisi ini, yaitu awalnya dalam pembuatannya tidak menggunakan paku dari besi, namun yang dipakai adalah paku kayu atau pasak. Namun seiring perkembangan teknologi, maka sekarang sudah mulai menggunakan baut besi biasa yang disebut dengan Galpanis, inipun hanya untuk bagian tertentu saja, selebihnya masih menggunakan pasak kayu. Penyelesaian perahu Pinisi yang berukuran besar dengan ukuran 28 x 8 x 32,5 meter biasanya memakan waktu cukup lama yaitu antara 6 sampai dengan 8 bulan dengan biaya total hingga mencapai 32 milliar rupiah. Umumnya setiap kapal Pinisi dikerjakan oleh 5 - 7 orang yang kesemuanya merupakan penduduk lokal Suku Makassar Konjo.

Pembuatan perahu Pinisi sendiri penuh dengan acara ritual dan keagamaan, seperti ketika pembuatan perahu sudah dianggap selesai dan perahu siap diluncurkan ke laut, maka dilakukan dengan acara ritual adat yaitu ritual Anata Potongan Lunas. Anata itu dipotong dan hal itu tidak bisa ditinggal, karena itu merupakan bagian dari proses pembuatan. Ritual Anata ini itu sudah menjadi tradisi dan tidak bisa ditinggalkan karena hal itu bagian dari petuah-petuah nenek moyang terdahulu untuk keselamatan bersama, keselamatan si pemborong dan pekerja juga dan si pengguna maka hal ini juga merupakan simbol dari tolak bala.

Setelah perahu Pinisi turun ke laut maka satu lagi ritual tradisi yang harus dilakukan yaitu Amose yaitu perahu diberikan lubang pada bagian tengah lambung perahu, hal ini pertanda mulai ditiupkannya ruh seperti mahluk hidup. Jadi Amose itu artinya memulai memberikan lubang di tengah-tengah lambung kapal, lunas akhirnya memberikan ruhnya kapal dan itu merupakan perlakukan sebagaimana makhluk hidup.

Selama pembuatan perahu Pinisi ada hal yang fenomenal dan menarik dan ini menjadi catatan sejarah bangsa Indonesia yaitu saat pembebasan Irian Barat. Bahwa Bulukumba pernah membuat perahu Pinisi sebanyak 40 perahu besar yang mampu diselesaikan dalam 40 hari saja dibuat di pantai Mandala untuk mendukung pembebasan Irian Barat oleh Bapak Soeharto saat itu masih berpangkat Kolonel. Maka catatan inilah yang menjadi nilai fenomenal dari perjalanan perahu Pinisi yang turut membebaskan irian Barat dari penjajah sehingga kini menjadi negara yang berdaulat dari ujung Sabang sampai Merauke. *(Redaksi)*

KORAMIL 0915/CILILIN LAKSANAKAN MINGGU BERSIH-BERSIH CITARUM

Minggu bersih-bersih Citarum dilakukan oleh Koramil 0915/Cililin bersama komponen masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mewujudkan sungai Citarum yang bestari.

Sungai Citarum yang merupakan sungai terpanjang di Jawa Barat adalah merupakan bagian dari peradaban nasional yang menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga dampak dari terjadinya pencemaran Citarum akan menjadi sangat serius karena selain menyebabkan banjir juga akan menjadi polusi serius akibat dari berbagai limbah termasuk kimia beracun dari industri yang sangat berbahaya bagi kehidupan masyarakat sekitarnya.

Kondisi kritis yang terjadi saat ini perlu segera ditangani secara serius oleh semua kalangan dengan berbagai macam cara, mulai dari dibuatnya program kegiatan karya bakti pembersihan sungai, dilaksanakannya seminar tentang kebersihan citarum, dibentuknya komunitas-komunitas yang berbasis pembersihan sungai citarum, dan lain sebagainya.

Salah satu kegiatan yang mendukung dalam pemulihan Sungai Citarum tersebut adalah kegiatan "Karya Bakti Pembersihan Citarum" yang dilaksanakan pada hari Minggu, 08 Oktober 2017 bertempat di Jempatan BBS Kp. Babakan Sari Rt/Rw.01/03 Ds.Cipatik Kec.Cihampelas-Kabupaten Bandung Barat Kerjasama dengan Ecovilage.

Pada kegiatan karya bakti ini dengan mengambil tema "Kita Jaga Alam, Alam Jaga Kita". Kegiatan ini merupakan perpaduan antara kegiatan Citarum Bestari yang dilaksanakan oleh TNI dengan kegiatan Ecovilage.

Dandim 0609/Kabupaten Bandung Letkol Arh A. Andre Kurniawan melalui Danramil Cililin Kapten Inf M. Erwin. M mengatakan, personil yang diturunkan pada legiatan ini lebih kurang 225 org terdiri dari anggota Koramil 0915/ Clln 20 orang, Polsek Clln 1 orang, Kecamatan Cihamplas 3 orang, Aparat desa Cipatik 6 orang dan Ecovilage 140 orang berasal dari Ds.Pataruman, Ds.Cipatik, Ds.Citapen, Ds.Mekarmukti, Ds.Selacau, Ds.Cangkorah dan Ds.Giriasih), Karang Taruna Ds.Cipatik 10 orang, Mahasiswa Umwin 5 orang dan Masyarakat 40 orang.

Ditambahkannya, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya Pembersihan sampah dan rumput bantaran sungai Citarum, pengangkutan sampah, pembuatan taman dan pendekatan kepada home industri penghasil limbah diantaranya yakni pabrik tahu dan pemotongan ayam. *(Redaksi)*

Para prajurit bersama masyarakat melaksanakan Karya Bakti Pembersihan Citarum.

MENTAN RI INGIN KEMBALIKAN KEJAYAAN INDONESIA SEPERTI DULU

Menteri Pertanian RI Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P., bersama Kasdam XIV/Hanuddin Brigjen TNI Supartodi dan Wakapolda Sulsel Brigjen Pol Guntur serta Aster Kodam XVI/Hsn Kolonel Inf J. Lumban Toruan datangi Desa Bubun Lamba Kec. Anggeraja Kab. Enrekang, Sabtu (14/10/2017).

Kedatangan Mentan bersama rombongan tersebut yaitu dalam rangka membuka kegiatan Festival Bawang Merah Nasional, Kontes Ternak Sapi & Kambing serta Pameran Produk Pertanian Nasional Tahun 2017.

Festival yang dipusatkan di Lapangan Andi Liu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang itu dihadiri sekitar 1.000 orang, terdiri dari Para Asosiasi Perbenihan bawang merah Indonesia, para Kelompok Tani (Poktan) binaan Pemda Enrekang, para petani bawang merah serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya Mentan RI Andi Amran menyampaikan bahwa tahun 2017 ini merupakan tahun kedua Indonesia tanpa impor, karena selama puluhan tahun kita impor jagung, dan hari ini tidak ada impor malah kita impor ke Filipina. “Kalau ingin Indonesia jaya, kembalikan ke 500 tahun yang lalu,” katanya.

Menurut Mentan, dulu negara-negara lain datang ke Indonesia karena rempah rempahnya dan untuk itu saatnya kita harus membalikkan keadaan.

Dalam kesempatan tersebut Mentan memerintahkan Bulog RI dan pengusaha eksportir bawang merah yang hadir untuk membeli bawang merah petani Enrekang dengan harga Rp 12.000,-/kg.

Usai acara tersebut, dilakukan penandatangan perjanjian kredit oleh Perbankan kepada Petani atau pengusaha bawang merah, kemudian penandatangan kontrak dagang bawang merah antara petani dan pengusaha bawang merah dengan pengusaha eksportir bawang merah.

Selain itu, ada juga penyerahan bantuan peralatan pertanian dari Kementerian Pertanian RI kepada petani pelaku usaha bawang merah di Kab. Enrekang, pemberian penghargaan kepada eksportir pertanian bawang merah dan PT. Indo Food selaku pelaku industri serta Launcing ekspor bawang merah ke Negara Vietnam. *(Redaksi)*

● **Menteri Pertanian RI Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P., dan Kasdam XIV/ Hanuddin Brigjen TNI Supartodi disematkan bunga sebagai ucapan selamat datang.**

UJI FUNGSI MERIAM 155 MM GS M109A4-BE

● **Meriam 155 mm GS M109A4-BE, pengemban fungsi bantuan tembakan terhadap sasaran di darat maupun permukaan secara tepat dan kontinyu.**

● **Meriam 155 mm GS M109A4-BE melaksanakan uji tembak.**

Danpussenarmed Brigjen TNI Dwi jati Utomo,S.I.P.,M.Tr(Han), bersama rombongan tim dari Pussenarmed, Selasa (24/10) berkunjung ke Pusdikif Pussenif Cipatat dalam rangka uji fungsi Meriam 155 mm GS M109A4-BE. Kedatangan rombongan di sambut Kasubditbinjat dan Optic Ditpalad Kolonel Cpl Amo Ponco, Senin (23/10). Brigjen TNI Dwi Jati Utomo menyampaikan, Artileri Medan merupakan salah satu kecabangan TNI AD dan sebagai kekuatan yang menjalankan fungsi serangan Artileri dan Bantuan Tembakan terhadap sasaran di darat maupun permukaan secara tepat dan kontinyu.

Kemudian, Danpusssenarmed mengungkapkan Pussenarmed telah memesan 18 unit meriam 155 mm GS M109A4-BE yang akan digunakan oleh Batalyon Armed 4/GS dan Batalyon Armed 7/GS sebagai pengganti Meriam GS 105 mm Howitzer. Meriam 155 mm GS M109A4-BE Howitzer merupakan upgrade dari meriam M109A2 buatan Amerika Serikat yang dibeli pada tahun 1984-1985. Peremajaan dilakukan oleh Belgia pada tahun 2007-2008. Secara teknis kemampuannya telah diperbaharui dengan teknologi terbaru dan mempunyai daya tempur sangat dahsyat dan mobile yang tinggi.

Senjata andalan Korps Baret Coklat yang terakhir ini sekarang berada di Ditpalad untuk dilakukan pemeliharaan secara efektif dan efisien, sehingga seluruh materiil peralatan tersebut selalu dalam kondisi siap pakai guna menunjang kesiapan satuan jajaran TNI Angkatan Darat dalam melaksanakan tugas pokoknya. Meriam jenis ini sebetulnya sudah lama dikenal dunia Alutsista. Sebab, nama M109 sudah beroperasi dan berpengalaman di sejumlah perang seperti Perang Vietnam, Perang Teluk, Perang Irak, dan lain-lain.

Terbaru, Arab Saudi juga menggunakan meriam M109 untuk menggempur kelompok Houthi Yaman yang sampai saat ini perang masih terus berkecambuk dan telah menewaskan sekitar 10 ribu nyawa dan jutaan lainnya mengungsi. Terlepas dari itu, materi yang dilaksanakan dalam uji fungsi Meriam 155 mm GS M109A4-BE tersebut adalah Yonarmed roket melaksanakan bantuan tembakan dalam operasi serangan dan Yonarmed roket melaksanakan operasi serangan Artileri (Artileri Strike).

Danpusssenarmed menjelaskan, serangan Artileri (Artilleri Strike) yang merupakan suatu bentuk operasi tersendiri yang sangat menentukan dalam pertempuran, di mana terjadi pengerahan kekuatan Armed roket untuk menghancurkan musuh/ instalasi (sasaran strategis) dari jarak yang sangat jauh dengan tembakan penghancuran, ketika pasukan sendiri masih berada dalam jarak yang aman atau belum terlibat dalam operasi secara keseluruhan yang dapat menimbulkan keuntungan bagi pasukan sendiri dan operasi selanjutnya. “Mengingat persenjataan Armed saat ini semakin canggih dan modern, maka perlu diadakan revisi pembinaan fungsi Armed kedepan,” katanya. **(Redaksi)**

TNI AKAN TERUS BERIKAN SUMBANGSIHNYA KEPADA BANGSA DAN NEGARA

● **Pemeriksaan pasukan oleh Dirum Kodiklat TNI AD Brigjen TNI Mochamad Effendi, S.E., M.M**

Bertempat di Makodiklat TNI AD jalan Aceh 50 Bandung, (5/10), dilaksanakan upacara Peringatan Hari Ulang Tahun TNI yang ke 72. Bertindak selaku inspektur upacara Dirum Kodiklat TNI AD Brigjen TNI Mochamad Effendi, S.E., M.M. Dalam amanatnya Panglima TNI menyampaikan bahwa tema HUT TNI yaitu Bersama Rakyat TNI Kuat mengandung makna bahwa TNI tumbuh dan berkembang serta berjuang bersama rakyat. Kesejatian TNI yang tidak boleh pudar di tengah-tengah arus globalisasi, yang terus bergerak secara dinamis. Kesejatian tersebut harus terus ditumbuhkembangkan dan diselaras-serasikan dengan pola pikir kehidupan masyarakat yang semakin modern, sehingga kecintaan akan tetap terbangun sebagai modal pokok, karena bersama rakyat TNI kuat dalam menjaga dan melindungi NKRI.

Selama ini TNI telah dan akan terus memberikan sumbangsihnya kepada bangsa dan negara baik

melalui Operasi Militer untuk Perang (OMP) ataupun Operasi Militer Selain Perang, berbagai tugas tela dilakukan oleh prajurit TNI dengan baik yang melebihi panggilan tugas. Selanjutnya pembangunan kekuatan TNI terus dilaksanakan dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan pada tahap sebelumnya guna menuju pencapaian pembangunan Postur Ideal.

Pembangunan kekuatan TNI tetap difokuskan kepada modernisasi Alutsista, pengembangan organisasi, pembangunan sarana prasarana terutama di pulau-pulau strategis yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan lingkungan strategis dan ketersediaan anggaran.

Diakhir amanatnya Panglima memberikan penekanan yang harus dipedomani yaitu : Pertama, Tingkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan etika dalam pelaksanaan tugas, kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kedua, tugas prajurit TNI sangat berkaitan langsung dengan tegak atau runtuhnya negara, bersatu atau bercerainya bangsa. Oleh karena itu, tempatkan tugas di atas segala-galanya karena tugas adalah kehormatan, harga diri dan kebanggaan. Ketiga, junjung tinggi nilai dan semangat kebangsaan demi tetap kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa, serta tetap tegaknya kedaulatan NKRI yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keempat, pegang teguh disiplin keprajuritan dengan berpedoman Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Delapan Wajib TNI, taati hukum dan hormati hak asasi manusia. Kelima, bina soliditas satuan, tegakkan rantai komando dan mantapkan kesatuan komando di setiap strata kepemimpinan satuan TNI , sehingga terwujud loyalitas tegak lurus yang jelas dan tegas. Keenam, selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, dengan aktif berperan menyelesaikan masalah dan memberikan kontribusi positif demi kemajuan satuan dan lingkungan dimanapun berada. Lanjutkan hal-hal positif yang telah terbina selama ini, selalu berinovasi dan berkreasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu mengantisipasi segala bentuk ancaman proxy war dan cyber war, yang menjadi ancaman nyata bangsa saat ini. Ketujuh, laksanakan semua tugas dengan niat berbuat terbaik, berani, tulus dan iklas hanya untuk NKRI. *(Redaksi)*

MEMELIHARA KESINAMBUNGAN DAN KINERJA ORGANISASI TNI AD

Organisasi sebagai sistem sosial memiliki identitas kolektif yang tegas, daftar anggota yang terperinci, program kegiatan yang jelas, dan prosedur pergantian anggota yang selektif. Dalam organisasi juga dikenal adanya mutasi dan promosi; dengan mutasi yang mana satu perubahan posisi/jabatan/tempat/pekerjaan yang dilakukan dalam suatu organisasi pada tingkat jabatan yang sama.

Prinsip mutasi adalah memindahkan personel kepada posisi yang tepat dan pekerjaan yang sesuai agar semangat dan produktivitas kerjanya meningkat. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi. Mutasi umumnya merupakan salah satu tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian prestasi kerja. Dengan adanya mutasi diharapkan dapat memberikan uraian pekerjaan, sifat pekerjaan, lingkungan pekerjaan, atau alat-alat kerja yang lebih cocok bagi personel tersebut. Sedangkan Promosi merupakan perpindahan personel ke jabatan yang lebih tinggi di dalam suatu organisasi sehingga kewajiban, hak, status, dan tanggungjawab semakin besar. Dengan promosi berarti ada kepercayaan dan pengakuan mengenai kemampuan serta kecakapan personel tersebut untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

Demikian halnya di lingkungan TNI AD, mutasi dan promosi merupakan hal yang wajar dan umumnya terjadi dan atas pertimbangan strategis yang menjadi pilihan sekaligus untuk mengoptimalkan tugas-tugas TNI yang semakin kompleks dan dinamis.

“Sebagai bagian dari sistem pembinaan organisasi TNI AD, dengan berakhirnya masa dinas aktif atau karena rotasi maupun mutasi pada dasarnya adalah untuk memelihara kesinambungan kinerja dan jalannya organisasi sekaligus untuk memenuhi dan menjawab perkembangan serta perubahan lingkungan strategis yang semakin kompleks, ” sambutan Kasad pada serah terima Wakasad, di Gedung AH.Nasution, Selasa (31/10/2017).

Dua hal dalam penyegaran sebuah organisasi “ mutasi dan promosi”,

beberapa waktu lalu telah berlangsung di lingkungan TNI AD yang diawali dari serah terima jabatan Wakasad dari pejabat lama Letjen TNI Hinsa Siburian yang memasuki masa pensiun kepada pejabat baru Mayjen TNI Tatang Sulaiman yang sebelumnya menjabat Pangdam IV/Diponegoro. " Patah Tumbuh Hilang Berganti" demikian kata orang bijak, dengan menjabat Wakasad otomatis jabatan Pangdam IV/Diponegoro juga harus diserahterimakan dan tanggungjawab tersebut dipercayakan kepada Mayjen TNI Wuryanto yang sebelumnya menjabat Kapuspen TNI, demikian berlanjut jabatan Kapuspen TNI diamanahkan kepada Brigjen TNI M.Sabrar Fadhilah yang sebelumnya menempati posisi sebagai Kasdam IV/Diponegoro. Brigjen TNI Bakti Agus Fadjari juga harus rela meninggalkan Ranah Minang dan menempati posisi baru sebagai Kasdam IV/Diponegoro dan menyerahkan jabatan Danrem 032/Wirabraja kepada Kolonel Inf Mirza Agus yang sebelumnya menjabat Danrem 061/ Surya Kencana (Bogor).

● **Kasad Jenderal TNI Mulyono memberikan ucapan selamat kepada para Pati usai melaksanakan Sertijab.**

Ditataran Pangkotama lainnya yang juga mengalami rangkaian penyegaran, Mayjen TNI Muhamad Herindra Pangdam III/ Siliwangi menempati posisi baru sebagai Pa Sahli Tk III Bid Hubungan Internasional Panglima TNI dan menyerahkan tanggungjawab tanah Pasundan kepada Mayjen TNI Doni Munardo Pangdam XVI/Pattimura dengan demikian tanggungjawab wilayah yang membujur dari utara Morotai hingga Saumlaki selanjutnya dipercayakan kepada Mayjen TNI Suko Pranoto yang sebelumnya menjabat Danpuspenerbad, Brigjen TNI Besar Harto Karyawan yang sebelumnya menjabat Inspektur Kostrad kemudian dipercaya berikutnya untuk mengawaki kesatuan rotary wing tersebut, sementara Brigjen TNI Dedy Kusmayadi yang semula menjabat Kapusjaspermildas TNI kembali ke lingkungan TNI AD dan menempati posisi baru sebagai Inspektur Kostrad dan posisi lamanya digantikan oleh Kolonel Inf Sapriadi.

Selanjutnya, Mayjen TNI Benny Susianto dari Kas Kostrad menjadi Wadanjen Akademi TNI, Mayjen TNI Imam Edy Mulyono dari Pa Sahli Tk. III Bid. Hubungan Internasional Panglima TNI menjadi Kas Kostrad. Mayjen TNI Wiyarto dari Aster Panglima TNI menjadi Pati Mabes TNI AD (dalam rangka pensiun), di ujung timur pulau Jawa Mayjen TNI Kustanto Widiatmoko Pangdam V/Brawijaya selanjutnya menempati posisi sebagai Asisten Teritorial Panglima TNI dan digantikan oleh Mayjen TNI Arif Rahman yang sebelumnya menjabat Gubernur Akmil dan kemudian menyerahkan jabatan yang berkedudukan di lembah Tidar yang ditinggalkan kepada Brigjen TNI Eko Margiyono yang sebelumnya menjabat Kasdam Jaya.

Posisi Kasdam Jaya selanjutnya dijabat oleh Brigjen TNI Herianto Syahputra Danpusintelad yang secara berantai juga menyerahkan jabatan lamanya kepada rekan lifting 90 Kolonel Inf Djaka Budhi Utama. Karena dalam rangka pensiun, Mayjen TNI Hadi Prasojo Danpusterad menempati posisi sebagai Pati Mabes TNI AD dan menyerahkan jabatan kepada Mayjen TNI Hartomo yang sebelumnya menjabat Kabais TNI, sementara Mayjen TNI Ilyas Alamsyah dari Aspam Kasad menjadi Kabais TNI, dan digantikan oleh Brigjen TNI Muhammad Nur Rahmad yang sebelumnya menjabat Kasdam VI/Mulawarman, Brigjen TNI Teguh Pujo Rumekso (Adimakayasa 91) dari Wadanpussenif menempati posisi pemantapan sebagai Kasdam VI/ Mulawarman, dan digantikan oleh Kolonel Inf Muhammad Saleh Mustafa yang sebelumnya menjabat Danrem 132/Tadulako.

Di lingkungan Sterad jabatan Aster Kasad yang semula dijabat oleh Mayjen TNI Widagdo H. Sukoco yang menempati posisi berikutnya sebagai TA. Pengkaji Bid. Politik Lemhannas dan menyerahkan jabatan kepada Brigjen TNI Supartodi Kasdam XIV/Hasanuddin. Jabatan Kasdam XIV/Hasanuddin kemudian dipercayakan kepada Brigjen TNI Budi Sulistijono yang sebelumnya menjabat Waaster Kasad dan menempatkan Brigjen TNI Dudung Abdurrachman, S.E., M.M sebagai pejabat yang baru.

Brigjen TNI A. A. B. Maliogha yang semula menjabat KasgartapI/Jakarta selanjutnya menempati posisi sebagai Kasdam XIII/Merdeka lintas ganti dengan Brigjen TNI Santos Gunawan Matondang, S.I.P., M.M., M. Tr (Han) yang sebelumnya menjabat Kasdam XIII/Merdeka. Brigjen TNI Marsudi Utomo Pa. Sahli Tk. II Was Eropa & AS Sahli Bid. Hubint Panglima TNI menempati posisi jabatan Staf Khusus Kasad dan digantikan oleh Brigjen TNI Fachri yang sebelumnya menjabat Danrem 033/Wira Pratama yang selanjutnya menyerahkan Duaja Wira Pratama kepada Kolonel Inf Gabriel Lema S.Sos.

Brigjen TNI Sabar Simanjuntak Danrem 131/Santiago menempati posisi Staf Khusus Kasad dan digantikan oleh Kolonel Inf Joseph Robert Giri sementara di lingkungan RSPAD Brigjen TNI dr. Alexander K. Ginting S., Sp.P semula menjabat Ka. Medik RSPAD Puskesad menempati posisi sebagai Staf Khusus Kasad dan digantikan oleh Kolonel Ckm Dr. dr. Tugas Ratmono, Sp.S *(Redaksi)*

KODIM 1507/SAUMLAKI BUDIDAYAKAN POHON TOREM YANG TERANCAM PUNAH

● **Dinas Kehutanan meninjau pembibitan Pohon Torem di Kodim 1507/Saumlaki.**

Kodim 1507/Saumlaki di Kabupaten Maluku Tenggara Barat berhasil membudidayakan pohon Torem yang langka dan terancam punah, padahal mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

Pembudidayaan pohon Torem itu bagian dari program Emas Hijau (pemberdayaan potensi daratan terutama tumbuhan buah maupun pohon keras untuk kesejahteraan masyarakat di Maluku) yang digagas oleh Pangdam Pattimura Mayjen TNI Doni Monardo.

Torem merupakan pohon endemik Pulau Yamdena, Tanimbar, Maluku Tenggara. Oleh sebab harganya yang mencapai Rp 3,5 juta per meter kubik, pohon ini banyak diincar oleh pembalak liar dan lambat laun bisa punah bila tidak dikembangkankan melalui budidaya dan pelestarian.

Tidak hanya di kepulauan Yamdena, Tanimbar, pohon Torem (Manilkara Kanosiensis) juga tumbuh di Brasil, dan konon tidak dapat dibudidayakan. Pohon Torem dapat tumbuh di ketinggian 100-400 meter, di tempat basah, kering, pasir, tanah sehingga hanya dapat tumbuh di Maluku Tenggara khususnya di Pulau Yamdena.

● **Pembalakan tanpa reboisasi membuat Pohon Torem semakin langka.**

Pohon Torem itu termasuk famili sapotaseae, sub ordo sapotinae, ordo ebenales yang merupakan salah satu famili dari suku sapotales (Engler, 1964). Sedangkan ciri-ciri kayu Torem mempunyai struktur keras berwarna coklat kuning, coklat merah sampai coklat ungu.

Ada pendapat bahwa pohon Torem tidak bisa dibudidayakan oleh manusia kecuali oleh alam, hal itu dibantah oleh Prajurit Kepala, Hajima (anggota Kodim 1507/Saumlaki) yang berhasil menemukan cara membudidayakan pohon Torem.

Praka Hajima bersama anggota Kodim 1507/Saumlaki lainnya mengambil data dari berbagai sumber khususnya Dinas Kehutanan Kabupaten, akademisi dan masyarakat Kepulauan Yamdena pada tahun 2016 guna membudidayakan tanaman yang kayunya tidak termakan rayap dan tahan lama hingga ratusan tahun melalui pembudidayaan dengan biji dan kultur jaringan.

Diawali melalui penelitian dan percobaan, Praka Hajima dan kawan-kawan mengumpulkan biji Torem yang sudah tua dari hutan. Biji yang sudah dipilih lalu direndam dengan Hormon (NA) selama 2 hari sampai penyemaian dengan plastik tertutup guna menghindari jamur dan bakteri yang dapat menghambat pertumbuhan biji tersebut.

Sampai sekarang ini, metode pembudidayaan pohon Torem tersebut mencapai 90-100 persen. Sebagai bukti, pada percobaan periode tahun 2016, Pohon Torem berhasil dibudidayakan dan ditanam sebanyak 2.000 pohon. Pohon Torem biasanya berbunga pada bulan Januari dan buahnya sudah masak pada bulan Oktober, sehingga pembibitannya dapat dilaksanakan pada sekitar bulan Oktober.

Pangdam XVI/Pattimura sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh Kodim 1507/Saumlaki yang sudah berhasil membudidayakan pohon Torem dan memberikan penghargaan kepada Praka Hajima sebab tidak hanya berhasil mengimplementasi program Emas Hijau, tetapi mereka juga sudah berusaha melestarikan lingkungan. *(Redaksi)*

BERHASIL MILIK ANGGOTA, GAGAL TANGGUNGJAWAB PERWIRA

● Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo mengapresiasi prajurit dengan KPLB.

● Sandera yang berhasil di bebaskan.

Prajurit TNI kembali menorehkan prestasi dengan berhasil saat menjalankan tugas, keberhasilan itu diraih saat membebaskan sandera warga sipil di Tembagapura, oleh kelompok separatis bersenjata Papua. Adalah Kenaikan Pangkat Luar Biasa (KPLB) yang menjadi dambaan setiap prajurit yang sukses dan berhasil dalam menjalankan tugas negara terlebih dengan nyawa sebagai taruhannya dan sudah selayaknya bagi setiap prajurit yang sukses menjalankan tugasnya, maka mereka pun layak menerima apresiasi.

Namun yang unik dan luar biasa dari apresiasi ini, terdapat lima perwira TNI AD yang menolak pemberian Kenaikan Pangkat Luar Biasa tersebut. Penghargaan istimewa ini akhirnya hanya diberikan kepada 58 prajurit, yang terdiri atas Tamtama dan Bintara yang terlibat pembebasan warga sipil dari penyanderaan yang dilakukan oleh kelompok separatis bersenjata di Desa Kimbley dan Binti, Tembagapura. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Panglima TNI, Jenderal Gatot Nurmantyo, Minggu (19/11/2017).

Alasan penolakan KPLB oleh ke lima perwira yang enggan menerima tersebut, bahwa keberhasilan dalam menjalankan tugas khususnya yang mereka laksanakan saat itu adalah keberhasilan anggota, sedangkan kegagalan dalam menjalankan tugas adalah tanggung jawab pimpinan atau komandannya.

Operasi pembebasan warga yang disandera oleh separatis, dilaksanakan oleh 83 prajurit pilihan TNI AD. Mereka terdiri atas 13 anggota Kopassus, 30 anggota Yonif 351/Raider, 20 anggota Peleton Intai Tempur (Tontaipur) Kostrad, dan 20 anggota Yonif 754/ENK.

58 prajurit khusus ini sebelumnya selama lima hari, dengan senyap dan penuh kerahasiaan mendekati sasaran yang digunakan oleh kelompok separatis untuk menyandera masyarakat, dengan menerobos medan yang terjal dan sulit, pada jam "J" pukul 07.00 WIT hanya dalam tempo 1 jam 18 menit mereka berhasil merebut daerah dan memisahkan masyarakat dari kelompok separatis. *(Redaksi)*

Tim Ekspedisi NKRI Gelar Pelayanan Kesehatan Gratis Warga Merauke

Ekspedisi NKRI Koridor Papua Bagian Selatan Subkorwil-3/ Merauke kembali hadir di tengah masyarakat. Setelah sebelumnya menggelar pengobatan massal di Kp. Wasur, Tim Ekspedisi NKRI hadir di Kp. Kamangi, Merauke, Kamis (12/10/2017).

Bertempat di SD Negeri Kamangi, Tim Pengabdian Masyarakat Subkorwil-3/ Merauke bekerjasama dengan Tim Kesehatan Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan Yonif 310 dan Yonif 405 serta puskesmas setempat, menggelar pengobatan dan khitanan massal.

"Lima wilayah Ekspedisi ini masih banyak masyarakat yang tinggal di pedalaman. Kegiatan ini bertujuan untuk menerangkan kepada masyarakat bahwa bangsa Indonesia itu besar, mereka mempunyai banyak saudara, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka," tegas Komandan Korem 174/ATW Brigjen TNI Asep Setia Gunawan saat mengunjungi kegiatan tersebut.

Sementara itu Dansubkorwil-3/ Merauke, Mayor Inf Yoki Malinton mengharapkan bahwa kegiatan bisa dijadikan pemicu untuk lebih peduli pada sesama. "Semoga apa yang kami lakukan ini bisa menjadi pemicu bagi masyarakat untuk lebih peduli pada sesama," ungkapnya.

Ada sekitar 80 orang menerima layanan kesehatan dan khitan massal secara gratis yang disediakan tim Ekspedisi. Adapun masyatakat yang berobat mayoritas mengalami penyakit batuk pilek, penyakit kulit dan hipertensi. Warga mengaku sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini dan berharap bisa dilaksanakan secara berkesinambungan.

"Kami senang tim ekspedisi sudah membawa obat dan menyembuhkan kami punya badan. Terima kasih untuk Tim Ekspedisi NKRI dan juga semua bapak-bapak di sini," ujar Felix, salah satu warga yang berobat.

● **Tim Ekspedisi NKRI memberikan pelayanan kepada masyarakat.**

Selain pengobatan dan khitanan massal, Tim Ekspedisi NKRI juga memberikan makanan pendamping bagi warga Kp. Kamangi. Adapun jenis makanan pendamping yang diberikan berupa makanan pendamping ASI untuk ibu hamil dan anak Sekolah. Siswa/i SD Negeri Kamangi juga mendapat tambahan multivitamin untuk memenuhi kebutuhan gizi seimbang mereka.

"Kehadiran Tim Ekspedisi NKRI Koridor Papua Bagian Selatan 2017 di Merauke ini sangat membantu masyarakat. Sekarang tim dari pusat datang untuk melihat keadaan kami yang sebenarnya, kami senang dan merasa macam dekat. Terima kasih anak-anak kami mendapat makanan tambahan dan juga vitamin, agar mereka sehat seperti anak-anak lainnya," ungkap Sisilia, Kepala Sekolah SD Negeri Kamangi. *(Redaksi)*

● **UNIFIL Head of Mission and Force Commander Major General Michael Beary menyematkan UN Medal kepada Kontingen Garuda UNIFIL.**

KONTINGEN GARUDA UNIFIL DIANUGERAHI UN MEDAL

Kontingen Garuda UNIFIL (*United Nations Interim Force in Lebanon*) 2017 mendapatkan UN Medal atau tanda jasa dari PBB atas partisipasi aktif dalam keikutsertaan menjaga perdamaian dunia di Lebanon. Penganugerahan dan penyematan itu dilaksanakan dalam suatu upacara yang digelar di Markas Indobatt UNP 7-1 Adshit Al Qusayr Lebanon, Rabu (11/10/2017).

Upacara tersebut dipimpin langsung oleh UNIFIL *Head of Mission and Force Commander* Major General Michael Beary. Upacara itu dihadiri oleh Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBBP) RI untuk Lebanon Bapak Achmad Chozin Chumaidy, para Pejabat UNIFIL, Komandan Lebanese Armed Force (LAF) yang turut menyematkan UN Medal kepada Komandan Kontingen Garuda UNIFIL Kolonel Inf Surya Wibawa S dan para Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) serta seluruh Prajurit Kontingen Garuda UNIFIL 2017.

Prajurit Kontingen Garuda yang menerima UN Medal terdiri dari beberapa Satgas diantaranya Satgas FHQSU dikomandani Kolonel Inf Surya Wibawa S. sekaligus sebagai Komandan Kontingen, Milstaff pimpinan Kolonel Inf Pribadi Jatmiko, Satgas Indobatt dikomandani Letkol Inf Yudi Gumilar, S.Pd, Satgas MPU dikomandani Letkol Cpm Joni Kuswaryanto, S.H, Satgas FPC dikomandani Letkol Inf I Made Putra Suartawan, Satgas MCOU dikomandani Mayor Inf Rooy Chandra Sihombing, Satgas CIMIC Unit dikomandani Mayor Arh Choirul Huda dan Satgas Hospital Level II dikomandani Mayor Laut (K) Wagiyo.

Major General Michael Beary mengatakan bahwa penganugrahan UN Medal adalah sebuah bentuk penghargaan dari UN melalui UNIFIL sebagai refleksi dari kita semua dan merupakan simbol dan pengingat kita kepada kontribusi terbaik yang telah dilakukan, baik secara individual maupun kelompok dalam menstabilkan seluruh area operasi UNIFIL.

Major General Michael Beary juga menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa bangganya karena dapat bekerja dengan Kontingen Indonesia, telah mempersembahkan kontribusi yang sangat luar biasa. “Saya yakin kalian akan melanjutkan tugas dengan sangat tekun sampai dengan akhir misi di bulan

Desember dan serah terimakan dengan Kontingen berikutnya dengan rasa bangga atas pencapaian tugas kalian, seperti motto Kontingen kalian "*No Other Than Peace*", katanya.

Selesai pelaksanaan Upacara Parade, dilanjutkan dengan Defile Pasukan Upacara dan konvoi kendaraan tempur. Kegiatan dilanjutkan dengan menampilkan tari Lancang kuning asal Riau Sumatera Utara berikut demonstrasi ketrampilan dan kemampuan Prajurit Kontingen Garuda UNIFIL 2017, diantaranya Bela Diri Militer dengan menampilkan gerakan perorangan dan kelompok serta pertarungan bebas, Bela Diri tradisional Pencak Silat "Merpati Putih" dengan menampilkan demo pemecahan batang besi *dragon* dan pemecahan batako, papan serta keterampilan dalam memainkan *double stick.*

Sorak sorai tepuk tangan dan kekaguman penonton tak terhenti, pematahan besi dragon yang dilakukan oleh Wanita TNI serta aksi melumpuhkan dua orang musuh sekaligus dengan kemampuan beladiri militernya. Tidak ketinggalan Kolone Senapan yang memperlihatkan gerakan-gerakan indah dalam ketrampilan menggunakan senapan laras panjangpun turut ditampilkan.

Dipenghujung acara seluruh personel Kontingen Garuda mengajak seluruh tamu undangan melalui tarian bersama yaitu Tari Ja'i asal Flores Nusa Tenggara Timur. UNIFIL *Head of Mission and Force Commander* Major General Michael Beary beserta undangan lainnya larut dalam kegembiraan memainkan tari Ja'i secara bersama-sama dengan seluruh Prajurit Kontingen Garuda UNIFIL 2017.

Sebagai informasi bahwa Kontingen Garuda tergabung dalam UNIFIL sejak tanggal 15 Desember 2016, sehingga dinyatakan berhak memperoleh penghargaan dari PBB. *(Redaksi)*

Waasops Kasad Brigjen TNI Untung Budiharto Apresiasi TMMD ke-100 di Purwakarta

● **Gotong royong warga dan TNI pada pelaksanaan TMMD di Purwakarta.**

Memasuki hari ke-16 pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-100 Kodim 0619/Purwakarta di Kecamatan Kiarapedes dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat masih melaksanakan pembangunan fisik.

Sasaran fisik yang sedang dilaksanakan diantaranya membangun jalan penghubung Desa Margaluyu Kecamatan Kiarapedes dan Desa Wanawali Kecamatan Cibatu sepanjang 7,2 Km.

Dalam kunjungannya ke lokasi TMMD, Bigjen TNI Untung Budiharto dari Mabesad TNI mengapresiasi kegiatan yang tengah dilaksanakan oleh Kodim 0619/ Purwakarta bersama masyarakat.

"Kerjasama TNI dan masyarakat dalam pelaksanaan TMMD ini merupakan bentuk kemanunggalan antara TNI dan rakyat,ini bisa dicontoh oleh daerah lain" tegas Untung,Kamis (12/10/2017) di Desa Margaluyu Purwakarta.

Program TMMD menurut Untung sangat penting karena merupakan sarana untuk menciptakan kemanungalan TNI dan rakyat. Kekuatan sistem pertahanan Indonesia berada pada kemanunggalan TNI dan rakyat.Sasaran fisik yang tengah dilaksanakan oleh Kodim 0619/ Purwakarta dengan bergotong-royong dengan masyarakat sudah sangat baik.

"Sangat mengapresiasi, masyarakat disini sangat istimewa, karena sudah berbaur dengan TNI.Dulu daerah ini terisolasi namun dengan dibukanya jalan diharapkan ekonomi masyarakat meningkat," ujarnya.

Sementara itu pihaknya berharap, kedepan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta bisa menggandeng TNI,POLRI,Tokoh Masyarakat,Tokoh adat dan pihak terkait lainnya, agar berjalan dengan lancar dan kondusif.Apalagi menghadapi tahun 2018 dan 2019 yang merupakan tahun politik harus ada persatuan dan kesatuan masyarakat di Purwakarta.

"Semua harus bersatu, agar apa yang dicita-citakan bisa berjalan lancar sesuai harapan, masyarakat bisa menikmati hasil pembangunan," tegasnya.

Usai meninjau lokasi pembangunan jalan, Brigjen TNI Untung Budiharto, Dandim Purwakarta Letkol Inf Ari Maulana dan Wakil Bupati Purwakarta Dadan Koswara menyempatkan bersilaturahmi dengan orang tua asuh yang rumahnya digunakan untuk menginap satgas TMMD.Tidak lupa Untung juga menyapa anggota TNI yang terlibat dalam pelaksanaan TMMD. *(Redaksi)*

● **Waasops Kasad Brigjen TNI Untung Budiharto didampingi Dandim Purwakarta Letkol Inf Ari Maulana dan Wabup Purwakarta Dadan Koswara meninjau sasaran TMMD di kecamatan Kiarapedes, Purwakarta.**

Yonif Mekanis 412 Kostrad Kenalkan TNI kepada Siswa

● **Yonif Mekanis 412 Kostrad Kenalkan TNI Kepada KB-TK Batik Perbaik Purworejorejo**

Prajurit Yonif Mekanis 412/6/2 Kostrad melaksanakan kegiatan pembinaan karakter usia dini pada Rabu 18-10-2017 kepada anak-anak KB-TK Batik Perbaik Purworejo, Jawa Tengah, yang diselenggarakan di Mayonif Mekanis 412/6/2 Kostrad.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter usia dini diikuti sebanyak 15 anak KB (kelompok Bermain), 122 anak TK dan 12 guru pendamping. Program ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak KB dan TK tentang TNI, memberikan gambaran agar lebih mengetahui tentang profesi TNI.

Kegiatan yang dikenalkan kepada anak-anak KB dan TK tentang TNI antara lain mengenal jaring pendarat, pengenalan Ranpur Tank M113 serta berkeliling disekitar Asrama Yonif Mekanis 412/6/2 Kostrad.

Kepala Sekolah KB-TK Batik Perbaik Purworejo Ibu Tyastuti Sriningrumsari menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pembimbing yang sudah menyokong kegiatan ini sebab moment yang bagus untuk saling kenal dan mempererat tali persaudaraan antar anak-anak sekolah KB-TK Batik Perbaik Purworejo.

"Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Danyonif Mekanis 412/BES, Letkol Inf Fendri Navyanto Raminta dan Ketua Koordinator kegiatan Serka Agus Susanto, serta para prajurit yang sudah mendampingi dan sudah menyokong kegiatan dengan memfasilitasi sarana dan prasarana, harapan kami pada lain kesempatan kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan kembali," ungkap IbuTyastuti Sriningrumsari.

Danyonif Mekanis 412/6/2 Kostrad Letkol Inf Fendri Navyanto Raminta, menyampaikan terima kasih atas kerjasamanya, semoga bisa dilanjut dengan kegiatan lain yang positif, yakin para anak-anak KB-TK Batik Perbaik Purworejo adalah calon pemimpin bangsa dan negara Indonesia yang akan datang.

Para siswa diminta mempersiapkan diri dengan belajar yang serius sebab ke depan persaingan semakin berat. Putra-putri bangsa yang penuh dedikasi diharapkan dapat mewujudkan masa depan yang cerah.*(Redaksi)*

RINDAM IX/UDAYANA

PEMBENTUKAN RINDAM IX/UDAYANA

Resimen Induk Daerah Militer (Rindam) adalah sebutan dari lembaga pendidikan militer yang berada di bawah kendali Komando Daerah Militer. Tugas pokok Rindam ini berkaitan dengan penyelenggaraan latihan dan pendidikan bagi seluruh jajaran Kodam untuk menghasilkan prajurit yang profesional, handal, berkualitas dan memiliki militansi yang tangguh serta dicintai rakyat. Selain itu juga, Rindam memiliki beberapa satuan yang bertugas menyelenggarakan pendidikan pertama, kejuruan dan kualifikasi, (Secata, Secaba, Dodiklatpur, Dodikjur, dan Dodikbelanegara). Resimen Induk Kodam berada di seluruh jajaran Kodam, termasuk Rindam IX/Udayana.

Berdirinya Rindam IX/Udayana berawal dari kebutuhan Angkatan Darat dalam pembinaan personel khususnya dibidang pendidikan dan latihan tingkat Tamtama dan Bintara. Pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan No: 62/Kpts/70/XII/1953 tanggal 23 Desember 1953 tentang pembentukan Lembaga Pendidikan dan Latihan Dasar Infanteri (LPLDI).

Seiring perjalanan sejarah Bangsa Indonesia, Rindam IX/Udayana sebagai salah satu Satuan yang berada di Jajaran Kodam IX/Udayana dalam melaksanakan tugasnya, harus selalu mengikuti jejak para pejuang pendahulu kita, dengan cara menjadi Satuan yang memiliki militansi yang tinggi terhadap tugas, dilandasi oleh keunggulan moral, tidak mengenal menyerah, rela berkorban dan senantiasa menjaga Kemanunggalan TNI dan Rakyat, sehingga dapat membentuk prajurit dan calon prajurit Kodam IX/Udayana yang tangguh, solid, profesional, berwawasan kebangsaan dan dicintai oleh rakyat.

● **Siswa sedang mendengarkan pengarahan usai melaksanakan apel pagi.**

LAMBANG SATUAN

Sempana sebagai lambang Rindam IX/Udayana adalah suatu manifestasi yang mengandung nilai-nilai kejiwaan serta arti makna, dicerminkan dalam bentuk lukisan dan seloka serta paduan tata warna.

Lukisan dan tata warna mempunyai arti makna sendiri menurut ciri dan watak yang terkandung didalamnya.

Arti Sloka: WIRATAKA – PATA – GREHA. **WIRATAKA**: Keberanian dan memiliki nilai-nilai pengetahuan yang tinggi sebagai sifat kesatria. **PATA :** Menurunkan, melahirkan, mengeluarkan atau menghasilkan. **GREHA:** Tempat atau wadah sebagai suatu lingkungan yang berfungsi mendidik (membuat kebaikan).

Lengkapnya adalah: Rindam IX/Udayana sebagai lembaga pendidikan keprajuritan mempunyai kedudukan (fungsi) untuk menggembleng dan mendidik para calon prajurit yang bermutu tinggi baik fisik maupun mental.

PENGABDIAN

1. Tugas Operasi Militer untuk perang. Rindam IX/Udayana dalam pelaksanaannya memberikan bantuan pasukan kepada Satuan lain, antara lain:

» Satu Tim BKO Yonif 742/SWY dalam penugasan Satgas Intel ke Daerah Ambon (2000-2001).
» Satu Peleton BKO Yonif 744/SYB dalam penugasan Pamtas (2004-2005).
» Satu Tim BKO Yonif 743/PSY dalam penugasan Pamtas (2008-2009).

2. Tugas Operasi Militer selain perang. Rindam IX/Udayana dalam pelaksanaannya Tugas Operasi Militer selain perang, meliputi:

a. TMMD dan Bhakti TNI

Rindam IX/Udayana selalu dilibatkan dalam kegiatan TMMD baik dalam skala kecil maupun besar, di Wilayah Kodam IX/Udayana antara lain:

» Melaksanakan Karya Bhakti di Desa Jadi, desa Kukuh Kec. Marga, Desa Kaba-Kaba, Desa

Belalang, Desa Abiantuwung Kec. Kediri, Desa Wanasari Blodan, Pura Kubon Tingguh Kec. Tabanan dan Desa Tajen Kec. Penebel Kab. Tabanan, (2005).
» Melaksanakan Bhakti TNI di Desa Nyambu Kec. Kediri, Desa Wanasari Kec. Tabanan, Taman Makam Pahlawan Pancaka Tirta Tabanan, Taman Wisata Alas Kedaton Kab. Tabanan (2006).
» Melaksanakan Binter Terbatas di Desa Pejaten Kec. Kediri, Desa Abiantuwung Kec. Kediri dan Desa Kukuh Kec. Kediri Kab. Tabanan (2006).
» Melaksanakan Karya Bhakti di Desa Kukuh, Desa Tegal, Desa Celagi, Kec. Marga, Desa Belalang, Desa Pangkung Tibah Kec. Kediri, Desa Wanasari dan Pura Tanah Lot Kab. Tabanan (2006).
» Melaksanakan Karya Bhakti di Desa Jatiluwih Kec. Penebel dan Makam Pancaka Tirta tabanan Kab. Tabanan (2007).
» Melaksanakan Karya Bhakti penghijauan di Desa Selemadeg Kec. Selemadeg, Desa Beraban dan Obyek wisata Tanah Lot Kec.Kediri dan di Desa Pitra Kec. Penebel Kab. Tabanan (2008).
» Melaksanakan Karya Bhakti di Pelabuhan Singaraja, Pantai Kampung Baru Kec. Singaraja, di Ds. Buwit Kec. Kediri Kab. Buleleng (2009).
» Melaksanakan Karya Bhakti di Kec. Grogak (Pulaki, Banyupoh Pemuteran dan Ds. Gondol), Kec. Kubujati, Kec. Bayuning, Kec. Marga, Kec. Kediri, Kab. Buleleng (2010).
» Melaksanakan Karya Bhakti di sekitar Pura Kawat Pulaki Singaraja, penanaman pohon Trembesi di Ds. Jegu dan pembersihan Gereja Imanuel Br. Anyar (2010).
» Melaksanakan penanaman pohon Mahoni di sekitar Pura Tanah Lot Ds. Braban Kec. Kediri dan pohon Trembesi di Ds. Angsri Kec. Baturiti Kab. Tabanan (2011).
» Melaksanakan Karya Bhakti pembersihan lingkungan di Pantai Kampung Baru Singaraja, Pura Kerta Kawat, Gereja Imanuel dan Pantai Kampung Baru Singaraja (2011).

● **Siswa belajar di kelas.**

b. Pam VVIP/VIP

Rindam IX/Udayana dalam tugasnya sebagai pasukan Cadangan berkekuatan 1 Kompi untuk melaksanakan pengamanan tamu negara dan pengamanan VVIP yang berkunjung ataupun dalam kunjungan tugas di wilayah Kodam IX/Udayana, antara lain:
» Pam KTT UNFCCC, kunjungan Presiden RI (2007).
» Pam VVIP penyelenggaraan Bali Demo Cracy forum, Pam VVIP ABG, Pam Hari Raya Idul Fitri (2008).
» Pam Legislative, Pam Pilpres, Pam ADB (2009).
» Pam KTT ASEAN ke-19 dan EAST ASIA SUMMIT (2011).

3. Tugas Internasional

Rindam IX/Udayana dalam pelaksanaannya memberikan kesempatan kesemua personel Rindam IX/Udayana dalam rangka tugas Internasional tersebut.

KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

KEBERHASILAN

Rindam IX/Udayana sejak terbentuk sampai sekarang sesuai dengan tugas pokok saat ini telah berhasil menyelenggarakan pendidikan dan latihan serta membantu pembinaan latihan terhadap Satuan-satuan di Jajaran Kodam IX/Udayana. Rindam IX/Udayana dalam melaksanakan tugas sebagai fungsi utama adalah:

Pendidikan. Meliputi segala usaha, pekerjaan, dan kegiatan yang berkenaan dengan pembekalan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap mental peserta Didik terdiri dari:
» Pendidikan Pertama (Dikma) Tahap I untuk membentuk Prajurit Siswa Calon Prajurit menjadi Prajurit TNI AD yang memiliki sikap dan perilaku Prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, pengetahuan dan keterampilan sesuai golongan serta jasmani yang semapta. Sedangkan Tahap II adalah mengembangkan kemampuan keterampilan Dasar Kecabangan sesuai SJM di Satuan Infanteri serta kondisi jasmani yang semapta.
» Pendidikan Pembentukan (Diktuk) Tahap I untuk membentuk Bintara Siswa menjadi Bintara TNI AD dan Tahap II adalah mengembangkan kemampuan keterampilan
» Dasar Kecabangan sesuai SJM di Satuan golongan Bintara, Dasar Militer Umum dan Teritorial serta jasmani yang semapta.
» Dikbangspes. Mengembangkan kemampuan Bintara Siswa TNI AD agar memiliki pengetahuan dan keterampilan (spesialis/kejuruan).
» Latihan. Menyiapkan Satuan-satuan Kodam IX/Udayana yang akan melaksanakan penugasan ke daerah operasi melalui latihan Pratugas dan membekali latihan anti teror serta sabotase.

● **Pengarahan Danrindam kepada para staf di Rindam IX/Udy**

KEGAGALAN

Dalam setiap kegiatan selalu mengutamakan keselamatan dengan tidak mengorbankan realitas kegiatan namun adanya kerugian baik personel maupun materiil seperti adanya Siswa yang gagal dalam menempuh pendidikan dikarenakan kelalaian oleh pelatih, sehingga terjadi korban, disamping itu keadaan fisik Siswa kurang memenuhi standar yang mengakibatkan Siswa tersebut tidak lulus. Namun tetap diadakan kaji ulang dengan harapan pada kegiatan berikutnya tidak terjadi lagi tetapi disisi lain adanya tindakan bagi yang bertanggungjawab berupa tindakan administrasi maupun fisik.

● **Antusias siswa belajar di kelas.**

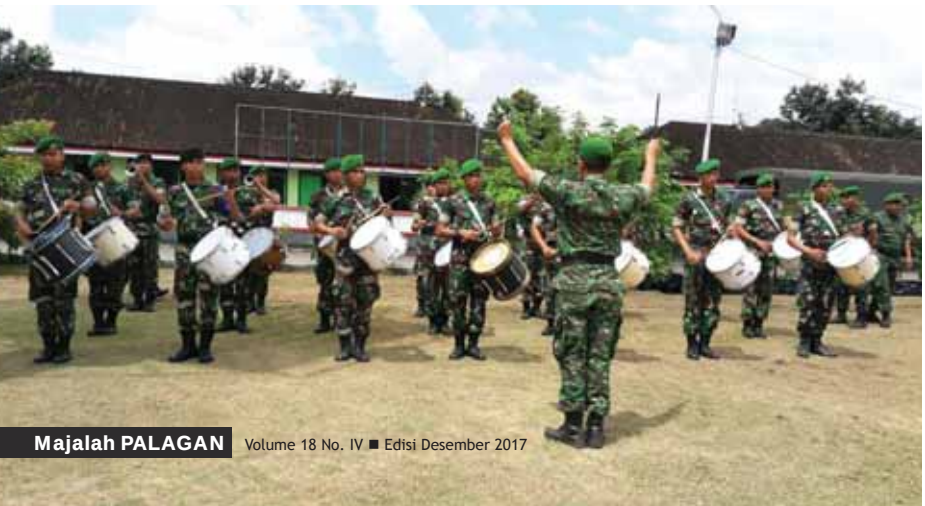

UPAYA SATUAN

Untuk menekan kegagalan yang menimbulkan kerugian personel maupun materiil Satuan Rindam IX/Udayana, melaksanakan evaluasi diantaranya adalah melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan latihan antara lain: Pembuatan Kolam Renang 50 m, perbaikan Lapangan Chandra Dimuka dan pembuatan Sunttle Ban dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme hasil didik Rindam IX/Udayana untuk menghadapi tantangan tugas kedepan.

● **Siswa musik praktek di lapangan.**

TANK AMFIBI ARISGATOR

PERKUAT ALUTSISTA TNI AD

Satu lagi, alutsista baru memperkuat jajaran TNI AD. Sabtu (02/09) siang, tank angkut pasukan amfibi Arisgator mendarat di tanah air. Kata 'mendarat' disini memang seperti kenyataannya. Pasalnya Tank modifikasi M113 ini diangkut bukan melalui jalur laut, melainkan melalui kargo udara Singapore Airlines. Total ada 5 unit Arisgator yang tiba lebih awal.

Sekedar mengingatkan, Arisgator adalah modifikasi yang ditawarkan sebuah perusahaan Italia bernama ARIS (*Applicazioni Rielaborazioni Impianti Speciali*). Ide dasarnya adalah modifikasi dan pembenahan M113 pada sektor daya apung dan propulsi sehingga M113 dapat bersalin rupa menjadi kendaraan pendarat amfibi. Untuk mewujudkan hal tersebut, ada sejumlah kit modifikasi yang disiapkan, yaitu moncong tambahan pada M113 berbentuk haluan kapal yang berisi gabus dan karet khusus yang ringan dan dapat meningkatkan daya apung, plus panel pembelah ombak yang dapat dibentangkan saat mengarung air. Panel tambahan serupa yang ditempelkan di bagian belakang kendaraan yang sekaligus menjadi rumah bagi sistem *waterjet*. Kotak penambah daya apung serupa dapat dipergoki di sisi kiri-kanan Arisgator.

Pada bagian atas, *exhaust* atau knalpot dipanjangkan dengan menggunakan snorkel pada sisi kanan atap. *Grille* untuk lubang masuk udara mesin juga diberi penutup yang lebih tinggi dari kendaraan agar tidak kemasukan air pada saat mengarungi permukaan sungai dan laut. Untuk sistem propulsi di dalam air, 2 buah *propeller hidrostatik* dipasang di bagian belakang bawah dengan ukuran yang besar, yang mampu mendorong kendaraan dengan kecepatan 5 knot di permukaan air. Sistem *propeller* ini dapat digerakkan secara independen untuk membuat Arisgator berbelok saat bermanuver di permukaan air.

Kemampuan amfibi yang prima tersebut membuat Arisgator dapat digunakan untuk melakukan operasi pendaratan amfibi, dilepaskan dari kapal LPD untuk kemudian berenang, mencapai permukaan, dan bertempur. Modifikasi Arisgator sendiri tidak mempengaruhi kemampuan manuvernya di darat jika dibandingkan dengan M113.

Untuk urusan persenjataan juga sama, Arisgator hanya menyediakan sistem kubah dan dudukan dengan dinding penahan cipratan ombak, plus dudukan untuk senapan mesin M2HB atau pelontar granat 40mm Mk19 Mod 0. Palka di sisi atas kendaraan juga masih dipertahankan untuk akses alternatif keluar masuk pasukan. Secara keseluruhan,

M113 yang bersalin rupa menjadi Arisgator boleh dibilang mirip dengan kendaraan pendarat amfibi LVTP-7, namun berukuran lebih mini. Sosoknya jelas bertambah panjang dibandingkan M113 yang berbentuk bak kotak sabun, dan kemampuan amfibinya jadi cocok untuk operasi pendaratan amfibi ataupun operasi di alur sungai dan muara. Di Italia, Arisgator diberi nama resmi VAL dan digunakan oleh Batalyon San Marco dari Resimen Pendarat AL Italia.

Dilihat dari perkembangannya, tidak banyak kendaraan berkemampuan amfibi yang dapat dioperasikan di laut terbuka dalam operasi pendaratan pantai. Salah satu diantaranya adalah Arisgator buatan Italia tersebut yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari M113 yang banyak dimiliki oleh angkatan darat dan marinir Italia.

Dalam ulasannya Jane's (16/Okt/09) menyebutkan bahwa perusahaan Italia ARIS (*Applicazioni Rielaborazioni Impianti Speciali*) telah mengembangkan perangkat khusus untuk meningkatkan kemampuan amfibi kendaraan lapis baja pengangkut personil (APC) M113. Prototipe pertama dari kendaraan ini, yang disebut Arisgator selesai pada tahun 1997.

Arisgator akhirnya dapat sepenuhnya memenuhi syarat oleh Departemen Pertahanan Italia dan RINA (Otoritas Sertifikasi Angkatan Laut Italia) untuk operasi di laut dan pada pertengahan 2006 Arisgator sudah dipakai oleh Batalyon San Marco dari Resimen Pendarat Angkatan Laut Italia.

PENGEMBANGAN

M113 APC (buatan *BAE Systems standar/US Combat Systems*) seri standar sudah berkemampuan amfibi. Propellernya mampu mendorong kendaraan di air dengan kecepatan maksimum 5,8 km/jam, cukup untuk operasi di air dengan arus yang tenang. M113 tidak dirancang untuk beroperasi di sungai yang arusnya deras ataupun

● **Moncong tambahan pada M113 berbentuk haluan kapal yang berisi gabus dan karet khusus yang ringan dapat meningkatkan daya apung.**

diluncurkan dari kapal pendarat di lepas pantai.

Untuk meningkatkan kemampuan amfibi dari M113, perangkat khusus telah dikembangkan oleh ARIS yang memungkinkan kendaraan untuk beroperasi dengan aman pada operasi pendaratan dari kapal ke pantai serta di sungai.

Perangkat tersebut beratnya antara 1.350-1.700 kg termasuk haluan, atap, dan buritan, yang semuanya terbuat dari *light alloy* seperti pada bodi M113 aslinya.

Kubah komandan di atap dan lubang palka persegi untuk pasukan di belakang tetap dipertahankan, demikian juga terhadap pintu belakang. Perubahan yang dilakukan juga membuat M113 kedap air keseluruhannya.

Uraian	Arisgator	AAV7
■ Crew	2	3
■ Kemampuan angkut pasukan (orang)	8	21
■ Kecepatan berenang (km/h)	6.2	13.3
■ Panjang (m)	7.2	8.2
■ Lebar (m)	2.9	3.3
■ Tinggi (m)	2.4	3.3
■ Berat Max (ton)	13.0	23.0

KEMAMPUAN

Arisgator aman digunakan di laut terbuka, bahkan dalam kondisi yang cukup berat. Yang tidak kalah pentingnya kendaraan ini juga mempunyai kemampuan di darat yang sama dengan kendaraan aslinya yaitu M113. Kemampuan bermanuver sangat mudah dalam pengendaraan, juga dapat berputar di sekitar sumbu vertikal, menunjukkan profil yang rendah di atas air, dapat dengan mudah diluncurkan, balik kembali dan disimpan oleh kapal LPD. Kendaraan dapat beroperasi dalam misi khusus yang berdiri sendiri atau pendukung kendaraan amfibi lainnya.

Untuk penggunaan di darat, Arisgator mampu dipacu hingga 60km/h dan menempuh jarak > 500km. Fungsi lainnya tidak jauh berbeda dengan M113 sehingga Arisgator tidak

hanya berfungsi sebagai kendaraan pendarat saja namun dapat melakukan penetrasi jauh dari pantai.

Sesuai dengan kendaraan aslinya, berbagai macam aksesoris khusus baik dalam bidang persenjataan dan perlindungan serta semua peralatan di dalam kendaraan yang ada di pasaran dapat dipasang pada Arisgator. Kendaraan standar mempunyai turret untuk 12,7 HMG atau 40 mm AGL dengan *remote control, ballistic computer*, dan peralatan sensor lainnya (*video-camera, night vision system, laser range-finder,* dll.) Proteksi kendaraan mampu menahan tembakan 7,62 mm AP (*armour piercing*) pada jarak lurus 30 m.

PERBEDAAN ARISGATOR DAN AAV7

Arisgator adalah solusi yang menawarkan efektivitas biaya dengan rasio tinggi untuk angkatan bersenjata yang membutuhkan kendaraan pendarat amfibi dengan kemampuan tinggi dalam bermanuver, cocok untuk penggunaan khusus dengan biaya perawatan yang rendah. Perkiraan biayanya adalah seperlima dari AAV7 namun setara dalam hal penggunaan.

Untuk mempercepat laju di dalam air, dua buah *propeller hidrostatik* dipasang di bagian belakang bawah dengan ukuran yang besar, yang mampu mendorong kendaraan dengan kecepatan maksimum 6 knot (11 km per jam) di permukaan air. Sistem *propeller* ini dapat digerakkan secara

● **Arisgator saat bermanuver di tanjakan.**

● **Persiapan parade Tank Arisgator pada HUT ke-72 TNI.**

independen yang membuat Arisgator dapat berbelok saat bermanuver di permukaan air. Modifikasi Arisgator sendiri tidak mempengaruhi kemampuan manuvernya di darat jika dibandingkan dengan M113 versi standar.

Merujuk sejarahnya, prototipe perdana Arisgator dirampungkan pada tahun 1997 dan dua tahun kemuduan Kementerian Pertahanan Italia resmi mengorder Arisgator. Sebagai basis modifikasi diambil dari stok M113 milik AD Italia. Diantara satuan yang mengoperasikan Arisgator adalah Batalyon Marinir San Marco Italia yang resmi menggunakan ranpur ini pada pertengahan 2006. Setelah masuk kedinasan militer Italia, ranpur ini diberi nama resmi VAL (*Light Amphibious Vehicle*). Meski sudah berwujud sangar, namun untuk urusan bekal

● Kasad Jenderal TNI Mulyono menaiki Tank Arisgator pada Latancab 2017.

● Tank AAV7 dan Tank Leopard saat akan diberangkatkan ke Natuna.

senjata masih terasa garing, seperti M113 Arisgator Italia sebatas dibekali kubah semi terbuka untuk (Senapan Mesin Berat) Browning M2HB 12,7 mm atau pelontar granat AGL 40 mm.

ARISGATOR UNTUK INDONESIA

TNI AD telah mengakuisisi M113 Arisgator untuk melengkapi satuan Infateri Mekanis. Ranpur M-113 dari Italia, yang kemudian diperbarui di Belgia, tampaknya akan menjadi tulang punggung Infantri Mekanis TNI-AD di masa depan. Karena itulah kebutuhan atas ranpur ini pun terus bertambah. Selain itu, seperti terlihat dalam Latancab TNI AD 2017, M-113 membuktikan mampu bergerak cepat mengimbangi Leopard di segala medan. Kabin yang cukup lapang dan olah gerak inilah yang membuat banyak prajurit infantri jatuh cinta. Sehingga tidak heran jika sejumlah ranpur yang dioperasikan Yonif Mekanis TNI AD tersebut dibeli melalui dana APBN.**(Redaksi)**

● Kasdam VI/Mlw Brigjen TNI Muhammad Nur Rahmad memberikan ucapan selamat kepada prajurit Yonif 621/Mtg yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.

YONIF 141/AYJP GANTIKAN YONIF 621/MTG JAGA PERBATASAN RI-MALAYSIA

Panglima Komando Daerah Militer VI/Mlw Mayjen TNI Sonhadji, S.I.P., M.M., yang diwakili oleh Kasdam VI/Mlw Brigjen TNI Muhammad Nur Rahmad memimpin upacara penyambutan dan pelepasan Satgas Pamtas RI-Malaysia. bertempat di dermaga pelabuhan Semayang Balikpapan. Satgas Pamtas Yonif 141/AYJP dari Kodam II/Swj rencananya akan meggantikan Satgas Pamtas Yonif 621/Mtg Kodam VI/Mlw. Jum'at, 6 Oktober 2017.

Dalam sambutan tertulisnya, Pangdam VI/Mlw Mayjen TNI Mayjen TNI Sonhadji, S.I.P., M.M., yang dibacakan oleh Kasdam VI/Mlw Brigjen TNI Muhammad Nur Rahmad menyampaikan bahwa tugas yang akan dilaksanakan merupakan wujud darma bakti TNI kepada rakyat, bangsa dan negara yang kita cintai. "Kepercayaan ini harus dipertanggungjawabkan serta dilaksanakan dengan penuh semangat dan kesungguhan dilandasi sikap disiplin yang tinggi," tegas Pangdam.

Menyikapi masalah potensi kerawanan yang cukup tinggi di wilayah perbatasan seperti penyelundupan, peredaran narkoba kegiatan illegal logging, pelanggaran perbatasan, termasuk masyarakat pelintas batas secara illegal, Pangdam juga memberikan penekanan kepada seluruh prajurit Satgas untuk menjadikan perhatian khusus selama melaksanakan tugas Pengamanan perbatasan. "Jangan sampai ketidakmampuan kita dalam menjaga perbatasan, menyebabkan banyaknya kejadian yang dapat direkayasa pihak lain yang akhirnya akan merugikan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia," jelas Pangdam.

Mengakhiri sambutannya Pangdam berpesan agar dalam pelaksanaan tugas selalu menjaga martabat dan kehormatan Prajurit TNI yang dilandasi Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI. "Untuk mendapatkan simpati masyarakat, para Prajurit hendaknya menjauhi segala perilaku dan tindakan arogan, tidak terpuji yang dapat membuat masyarakat bersikap antipati," punngkas Pangdam.

Pada kesempatan tersebut, Pangdam juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Komandan KRI 537 Teluk Manado Mayor Laut (P) Homa Sugama, beserta seluruh ABK yang telah mengantarkan Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 141/Aneka Yudha Jaya Prakosa Kodam II/Sriwijaya dan Satgas Pamtas Yonif 621/Manuntung Kodam VI/Mulawarman.

Hadir dalam upacara penerimaan satgas Pamtas tersebut, Irdam VI/Mlw, Staf Ahli Pangdam Para Asisten LO-AL, LO-AU, para Kabalak, Danlanal, Dandim 0905/Bpp, Komandan KRI Komandan KRI 537 Teluk Manado Mayor Laut (P) Homa Sugama, beserta seluruh ABK serta sejumlah udangan lainnya. *(Redaksi)*

● **Prajurit Satgas Pamtas Yonif 405/SK menggelar pelatihan ekonomi kreatif yang melibatkan masyarakat yang berada di daerah perbatasan RI-PNG.**

SATGAS YONIF 405/SK GELAR PELATIHAN EKONOMI KREATIF

Prajurit Satgas Pamtas Yonif 405/SK menggelar pelatihan ekonomi kreatif yang melibatkan masyarakat yang berada di daerah perbatasan RI-PNG, di wilayah Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua, Senin (16/10). Pelatihan tersebut berupa pembuatan kurungan ayam, pembuatan piring berbahan dasar lidi, pembuatan bingkai foto dari bekas bungkus rokok, dan pelatihan menambal ban. Pelatihan pembuatan kurungan ayam dan pembuatan piring berbahan dasar lidi dilaksanakan oleh anggota Pos Upkim kepada masyarakat Kampung Tembutka.

Sedangkan pelatihan menambal ban dan membuat bingkai foto dari bungkus rokok dilaksanakan oleh Pos Ninatie kepada masyarakat Kampung Umap. Komandan Satgas Yonif 405/SK Letkol Inf Diantoro SIP mengatakan pelatihan ekonomi kreatif tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas masyarakat pedalaman yang berada di daerah perbatasan RI-PNG.

Selain itu, juga memotivasi masyarakat agar memiliki mata pencaharian, minimal untuk pemenuhan kebutuhan sendiri. "Satgas Yonif 405/SK akan terus berupaya untuk memberikan pelatihan ekonomi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kualitas sumber daya manusia dan perekonomian warga di daerah perbatasan RI-PNG wilayah Kabupaten Boven Digoel dapat meningkat," ujarnya. (Redaksi)

● **Mengajarkan cara menambal ban dalam sepeda motor.**

● **Menjelaskan cara membuat kerajinan kurungan ayam.**

Satgas Pamtas Yonif PR 432 Kostrad Membuka 1 Hektar Lahan Tidur di Pos Koramil Tami Daerah Perbatasan Papua.

YONIF PR 432 KOSTRAD BUKA 1 HEKTAR LAHAN TIDUR DI PERBATASAN

Prajurit Satgas Yonif PR 432 dari seluruh jajaran Pos diwajibkan untuk mempunyai lahan sebagai program untuk ketahanan pangan di mana para prajurit mengolah lahan tidur yang ada di daerah binaannya untuk dijadikan tanaman apapun yang siap panen dalam jangka pendek atau jangka waktu tertentu seperti sayur mayur, buah buahan, ubi dan jagung.

Salah satunya Pos Koramil Tami sekarang ini sudah membuka lahan tidur seluas 1 hektar yang telah mendapat kunjungan dan apresiasi Kepala Distrik Muara Tami dan staf, Danramil Muara Tami, Kepala SMK Negeri 07 Muara Tami, beserta guru guru untuk melihat secara langsung lahan yang dulunya dibiarakan ditumbuhi ilalang setinggi 1 meteran. Kini lahan telah ditanami beberapa tanaman yang dikonsumsi oleh masyarakat sehari-hari.

Danki D Pos Koramil Tami Lettu Inf Rosidi mengatakan, sebelumnya berkoordinasi dengan Kepala Distrik Muara Tami dan Kepala Sekolah SMK Negeri 07 Muara Tami untuk meminta izin membuka lahan tidur yang ada di belakang pekarangan sekolah. Kepala Distrik dan Kepala sekolah dengan senang hati mempersilahkan untuk pengolahan lahan di area sekolahan tersebut.

Di bawah pimpinan Danki D Pos Koramil Tami Lettu Inf Rosidi bersama anggotanya dengan bergantian setiap hari selama hampir satu bulan belakangan ini melakukan pembukaan lahan tidur di area sekolahan SMK Negeri 07 Muara Tami dengan menerapkan 7 M yaitu Membabat lalang, Membakarnya di atas lahan setelah kering, Menyemprotkan obat anti rumput, Menanam tanaman yang direncanakan, Memupuk tanaman yang telah bersemi, Memanennya nanti diadakan acara penen raya.

Lahan tidur yang sebelumnya dipenuhi semak belukar kini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk lahan ubi luasnya 20 x 100 meter, untuk lahan jagung luasnya 60 x 100 meter, untuk lahan semangka luasnya 20 x 100 meter dan sisanya diperuntukkan tanaman singkong dan ubi jalar.

Setelah melihat dan turun kelapangan langsung, Kepala Distrik Muara Tami Bapak Supriyanto menyampaikan, “Apresiasi kepada Satgas 432 Kostrad yang sudah mempelopori pembukaan lahan menjadi bermanfaat dan berdaya guna serta bisa menjadi contoh bagi masyarakat, walau dengan keterbatasan alat dan dana tetapi bukan menjadi alasan untuk tidak berbuat,” ungkap Kepala Distrik Muara Tami Bapak Supriyanto.

Danki D Pos Koramil Tami Lettu Inf Rosidi menyampaikan teriima kasihnya kepada Kepala Distrik dan Kepala Sekolah SMK 07 Muara Tami yang sudah membantu mulai dari peminjaman alat peralatan dan kebutuhan lainnya untuk penyiapan dan pengolahan lahan seluas 1 hektar yang telah selesai dikerjakan. *(Redaksi)*

SATGAS YONIF RAIDER KHUSUS 732 EVAKUASI KORBAN BANJIR

Anggota TNI dari Pos Mede Satgas Yonif Raider Khusus 732/ Banau mengevakuasi warga pada Jumat 13-10-2017 dari bencana banjir yang melanda Desa Mede Kec. Tobelo Utara Halmahera Utara.

Bencana Banjir itu datang akibat derasnya hujan yang turun sehingga volume air di sungai Desa Mede meningkat yang mengakibatkan jebolnya tanggul, sebab tidak kuat menahan beban debit air yang sangat kencang di daerah tersebut.

Banjir yang menggenangi permukimana warga hampir setinggi dada orang dewasa (1 meter), sehingga cukup membuat panik warga. Setidaknya ada 9 rumah warga rusak akibat terendam banjir serta kerugian materiil lainnya yang hanyut terbawa arus banjir, tetapi tidak ada korban jiwa dalam banjir itu.

Hal ini tentunya sebab kecepatan dan ketanggapan prajurit TNI dari Pos Mede Satgas Yonif Raider Khusus 732/Banau di bawah pimpinan Serda Saputra yang langsung melakukan evakuasi warga dan barang-barang kepunyaan warga ke tempat yang aman.

● **Mengamankan barang-barang warga.**

● **Prajurit Raider Khusus 732/Banau mengevakuasi warga korban banjir.**

Dansatgas Yonif Raider Khusus 732/ Banau sewaktu dikonfirmasi melalui sambungan telepon membenarkan bahwa dirinya sudah menerima laporan dari jajarannya tentang kejadian tersebut. “Benar saya sudah menerima laporan dari anggota di lapangan. Itulah reaksi cepat kita dengan langsung mengevakuasi warga,” ujar Dansatgas Yonif Raider Khusus 732/ Banau .

“Saya bangga dan mengapresiasi jajaran yang sudah bertindak dengan benar dan cepat sehingga tidak ada korban jiwa akibat kejadian tersebut,” jelas Dansatgas.

Bencana banjir itu berlangsung selama 2 jam. Sesudah banjir surut, para wargapun diperbolehkan untuk kembali ke rumahnya masing-masing. *(Redaksi)*

PRATU LOSWARDI KABEAKAN

KEUNGGULAN FISIK MENJADIKANNYA SEBAGAI JAWARA MARATHON

● **Menerima Trophy Prajurit Berprestasi dari Pangkostrad Letjen TNI Edy Kusmayadi.**

Prajurit Kostrad yang satu ini adalah talenta dengan segudang prestasi, dia adalah Prajurit Satu Lostwardi Kabeakan, Tabakpan Ru 3 Ton 3 Ki B Yonif Para Raider-328/17/1 Kostrad. Tidak disangka, prajurit yang baru saja meraih Juara I pada Lomba Lintas Medan 17K Hari Jadi Wing Paskhas-1 TNI AU dan Green Warrior Run 5K di BSD, Serpong, Tangerang untuk kategori perorangan ini telah mengukir banyak prestasi yang membanggakan di bidang atletik.

Berkat didikan keras kedua orang tuanya, pasangan Andes Kabeakan dan Payung Br. Sembiring, pria asli Binangsitelu-Medan kelahiran 26 Maret 1992 sulung dari 7 bersaudara ini tumbuh menjadi sosok yang tangguh dan berdisiplin. “Yang paling saya ingat, mereka selalu ingatkan saya untuk taat dan menjaga etika terhadap orang tua, tidak manja

dan terbiasa dengan hidup susah," jelas Kabeakan.

Sejak kecil Pratu Kabeakan bercita-cita menjadi seorang tentara. Ada kisah menarik terkait terkait cita-citanya, berawal tahun 2010, setamat Sekolah Menengah Atas, salah satu kerabatnya, seorang pegawai Pemda mendatangi sang ayah dan menawarkan untuk menjadi anggota Sapol PP di Kabupaten Fak-Fak, dimana saat itu terjadi pemekaran wilayah sehingga membutuhkan banyak personel, sehingga dipastikan Kabeakan dengan mudah akan diterima.

Namun ketika sang ayah memintanya, Kabeakan menolak dengan santun dengan alas an bahwa lebih memilih menjadi seorang anggota TNI. "Saya bilang ke Bapak, saya ingin seperti paman, kakak kandung Bapak saya. Dia berdinas di Yonif 125/ Simbisa, Kabanjahe, sangat gagah, kompak dan disiplin," kenangnya.

Sang ayah memahami keinginan Kabeakan dan setuju dengan keputusannya, lalu mendukungnya untuk mendaftarkan diri mengikuti seleksi penerimaan Sekolah Calon Tamtama Prajurit Karier (Secata PK) Gelombang I, di Makorem Pematang Siantar.

Setelah mengikuti berbagai tes dan seleksi, Kabeakan dinyatakan lulus kemudian mengikuti pendidikan pertama di Rindam I/Bukit Barisan, Pematang Siantar selama 5 bulan, kemudian melanjutkan pendidikan tahap ke II Kecabangan Infanteri selama 3 bulan.

Perjuangan Kabeakan menjadi seorang prajurit belum selesai. Usai menjalani pendidikan dasar prajurit, Kabaekan mendapatkan penugasan di jajaran Brigif 17/Kostrad dan harus mengikuti Kolat selama 3 bulan ditambah mengikuti pendidikan Para Dasar di Pusdikpassus Batujajar Jawa Barat. Kabeakan kemudian ditempatkan di salah satu batalyon terbaik Kostrad Yonif Para Raider 328/ Kostrad.

Di satuan ini, berkat kemampuan dan keunggulan fisiknya, atas saran pelatih dan seniornya, Kabaekan terpilih mengikuti pemusatan latihan (TC) atletik, yang disiapkan untuk menghadapi pertandingan-pertandingan antar satuan. Ternyata kepercayaan yang diberikan pelatih dan seniornya tidak salah. Dari berbagai even pertandingan atletik, baik perorangan maupun beregu yang diikuti Kabaekan, dibayarnya dengan hasil yang mengagumkan. Secara total, Kabaekan telah mengikuti sekitar 75 an pertandingan, yang setiap pertandingan berbuah manis dengan meraih medali.

Dari prestasi yang diraih, diakui Kabaekan bahwa ada beberapa even yang sangat berkesan baginya, diantaranya adalah "Komando Run 64K". Pada kejuaraan tersebut ia berhasil merebut juara I Umum Putra dengan catatan waktu 4 jam 49 menit. "Di Komando Run saya harus bersaing dengan atlet dan para pelari profesional, dan beberapa diantaranya merupakan juara," ungkapnya.

Keberhasilannya merebut Juara I Umum Putra pada even Sleman Ultra 100K juga memberikan kesan tersendiri baginya. Selain jaraknya yang spektakuler, ia juga harus berlari selama 10 jam 40 menit untuk mencapai finis, ditambah rute dan medan yang dilalui cukup menguras energy. "Rutenya melintasi Gunung Merapi, dengan medan yang terjal dan

● **Loswardi memasuki garis finish.**

lembah yang curam serta berdebu, menjadi tantangan tersendiri yang tak terlupakan," pungkasnya.

Pada lomba lintas medan 17K dalam rangka HUT Wing Paskhas-17 TNI AU, Kabaekan merasa bangga dapat mempersembahkan gelar Juara I Perorangan dengan catatan waktu 32,27 menit. Disini Kabaekan berhasil mengungguli prajurit-prajurit tangguh dari Kopassus, Paskhas, Marinir, Kodam Jaya, dan Yonkav. "Saya ingin membuktikan bisa menjadi yang terbaik demi nama satuan Yonif Para Raider-328," tegas Kabeakan.

Sebetulnya dirinya juga mendapat panggilan dan terpilih sebagai salah satu atlet atletik Tim Pon Jabar Kota Depok, namun pada saat yang bersamaan Kabeakan harus mengikuti latihan Pra Tugas Satgas Batalyon Mekanis Unifil Libanon.

Selama tahun 2017 Pratu Loswardi Kabeakan praktis belum dapat mengikuti kegiatan lomba di tanah air, mengingat yang bersangkutan mendapat kepercayaan bergabung dalam Kontingen Garuda untuk melaksanakan tugas Negara di Lebanon sejak akhir tahun 2016 kemarin.

Dengan sederet prestasi yang telah diraihnya tidak lantas Kabeakan merasa berpuas diri dan jumawa. Semua keberhasilan disikapinya dengan rendah hati dan konsekwen. Selain tetap serius berlatih, sesuai program yang diberikan pelatihnya, ia juga konsisten menjaga pola hidup sehat, seperti menjaga pola makan, istirahat yang cukup serta mengurangi kegiatan yang tidak penting. Hal itu dilakukannya agar terus dapat memelihara stamina sebagai penunjang prestasi, demi nama baik satuan yang telah membesarkan dan memberikan kepercayaan kepadanya.

"Kesempatan dari satuan harus dimanfaatkan dengan baik dan bertanggung jawab," jelasnya. Secara khusus, Kabeakan berpesan kepada rekan sesama atlet di TC, agar selalu bersemangat dalam berlatih, jangan pernah ragu untuk memacu prestasi. Jika orang lain bisa mengapa kita tidak? Dalam kompetisi memang ada menang dan ada kalah, itu lumrah saja. Ikuti petunjuk pelatih, jangan memaksakan diri, namun tetap memiliki tekad yang kuat untuk meraih yang terbaik," pesannya. *(Redaksi)*

Prestasi Pratu Loswardi

- Juara III 10K HUT UNS Solo, 2014
- Juara II Helix Ultra 10K, 2014
- Juara I 10K HUT UNS Solo, 2015
- Juara II Urbanathlon Run For Indonesia 10K, 2015
- Juara II Mesa Race 5K, 2015
- Juara I Water Run 10K, 2015
- Juara I Nusantara Run 5K, 2015
- Juara I ANYO 17K, 2016
- Juara I HUT UNS Solo 10K, 2016
- Juara II Sentul Marathon 21K, 2016
- Juara I Komando Run 64K, 2016
- Juara I Sleman Ultra 100K, 2016
- Juara III Air Force Run 5K, 2016
- Juara I Umum Ramadhan Night Run 10K, 2016
- Juara I Perorangan Lintas Medan 17K HUT Wing Paskhas-1 TNI-AU, 2016
- Juara I Serpong Green Warrior Run 5K, 2016
- Juara II Samosir Lake Toba Ultra 50K, 2016

UNGKAPAN HATI PUTRA PAPUA UNTUK TNI

Oleh: Jhon Kogoya

HAI, PUTRA-PUTRI NUSANTARA

Mungkin Saya bukan siapa-siapa bagi Bangsa dan Negara ini apalagi menyimak sikap patriotik Bangsa Indonesia. 5 orang Prajurit muda pasukan khusus TNI menolak menerima kenaikan pangkat setelah berhasil melaksanakan tugas spektakuler pembebasan Sandra yang belum tentu ada pasukan khusus lain dari belahan dunia manapun yang mampu berbuat hal yang sama. "Keberhasilan dalam Tugas adalah milik anak buah tapi kegagalan adalah sepenuhnya tanggungjawab Pimpinan". Terus terang Saya malu sama kalian Saudaraku, Saya malu karena Saya belum berbuat sekecil apapun demi Bangsa dan Negaraku.

Disaat orang-orang di Republik ini sedang gencar-gencarnya berebut kekuasaan, pangkat, jabatan dan kedudukan, tidak peduli harus mengorbankan rakyat dan kedaulatan bangsa dan negara, yg penting tujuannya tercapai.

Lihatlah penomena Pilkada di Papua dan di daerah lain di seluruh Nusantara, untuk mengejar kursi jabatan rakyat yang harus berperang, saling bunuh, saling bantai, saling makan Saudara sendiri, menghancurkan dan meluluh lantakkan fasilitas umum, fasilitas Negara, rumah rakyat dibakar dan lain-lain. Sementara itu para pemburu kekuasaan sedang bereforia dengan harta yang dirampas dari rakyat dan negara. Berpoya-poya di tempat

gemerlap, melancong ke luar Negri, berjalan dengan sombong dan pongah, makan di restoran elite, menginap di hotel berbintang, mengendarai mobil mewah, naik pesawat harus dengan kelas bisnis.

Tapi apa kabar dengan Rakyatnya? Berapa persen rakyat yang belum bisa baca tulis? Berapa banya orang Yang belum berbusana kain? Berapa persen warga yang belum hidup di pemukiman yang layak? Berapa banyak warga yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan? Bagaimana nasib generasi muda yang tidak dapat akses pendidikan yang layak.

Tapi lihatlah haiiiii Putra-Putri Nusantara.... lihatlah Kesatriaku, Kesatria Bangsaku... 5 Orang Perwira muda Pasukan khusus TNI berjuang mengabdi demi keutuhan dan Kedaulatan Bangsa dan Negaranya, demi kemanusiaan dan rakyatnya yang tertindas. Tidak mengejar pangkat dan jabatan, tidak butuh disanjung dan dipuja, tidak minta fasilitas hotel mewah dan lain-lain. Dia memilih tidur dihutan menerobos belantara, menyibak gelapnya malam, merambat mendekati sasaran, menahan lapar lelah dan peluh demi rakyatnya yang tertindas, demi kemanusiaan dan demi Kedaulatan bangsa dan Negaranya.

Hai Patriot Bangsaku... Hai Kesatriaku... Aku tidak mengenal kalian dan kalianpun tidak pernah mengenal aku, yang pasti aku tahu bahwa warna kulitmu beda dengan warna kulitku, rambutmu beda dengan keriting rambutku. Tapi darahmu semerah darahku, jiwamu seputih jiwaku, Kita semua adalah Merah Putih.

Kawanku... Engkau adalah milikku dan akupun milikmu. Engkau adalah Kesatriaku... Aku tahu engkau banyak dilecehkan orang, dicibir orang, engkau dibilang makan tidur tanpa kerja. Bahkan engkau dianggap tidak dibutuhkan di Negri ini, TNI dibubarkan saja karena Negara tidak butuh TNI, banyak kok Negara yang tidak punya Tentara, itu kata-kata sinis dari mereka para penghianat-penghianat Bangsa, para linta-linta darat penghisap darah rakyat. Mereka mengatakan bahwa kalian bersandiwara, main sinetron, rekayasa dll.

Tapiii engkau tetap Patriotku, Engkau tidak perlu dikenal dari identitas Tapi dunia telah mengenal sikap prilaku dan Pengabdianmu... Jayalah TNI ... !!! Jayalah NKRI...!!!

CHOKY SITOHANG, Nasionalisme Tak Boleh Luntur

Choky Sitohang, pria tampan kelahiran Bandung 35 tahun lalu, adalah aktor dan presenter yang kerap kita saksikan di layar kaca. Karena profesionalitasnya, Choky kerap eksis sebagai pembawa acara penting baik di instansi tertentu maupun di Istana Negara. Choky Sitohang yang sudah sering terlibat bersama kegiatan seremonial TNI AD, juga pernah ikut menyemarakkan kegiatan terjun payung bersama prajurit Kopassus.

Pada acara *Forum Group Discussion* (FGD) yang digagas oleh Dispenad beberapa hari lalu, lagi-lagi Choky terlibat, didaulat menjadi salah satu pembawa materi jurnalistik. Pada kegiatan tersebut Redaksi berkesempatan melakukan perbincangan ringan seputar nasionalisme.

Menurutnya, memudarnya nasionalisme dan patriotisme disebabkan oleh tiadanya penghayatan atas arti perjuangan para pahlawan kemerdekaan.

Sedikit sekali kelompok masyarakat yang merayakan hari Kemerdekaan dengan acara syukuran dan do'a bersama mengingat jasa para pahlawan yang telah mengorbankan nyawa mereka untuk mencapai kemerdekaan ini.

Demikian pula Sumpah Pemuda, yang sebenarnya adalah modal awal persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia jauh sebelum kemerdekaan, kini seolah hanya merupakan pelajaran sejarah yang tidak pernah dihayati dan diamalkan. Munculnya gesekan antar warga dan saling hujat di media sosial membuktikan kurang adanya kesadaran bahwa kita adalah satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa.

Maka dari itu pendidikan tentang Bela Negara perlu diajarkan sejak dini untuk mewujudkan warga negara Indonesia yang memiliki tekad, sikap dan tindakan guna meniadakan setiap ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri yang membahayakan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yuridiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Jadi sudah sepatutnya kesadaran berbangsa dan bernegara yang dilandasi wawasan kebangsaan seyogyanya terus ditumbuhkembangkan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

TNI Angkatan Darat selaku garda pemersatu bangsa, sudah tepat mengambil peran sebagai perekat kemajemukan bangsa Indonesia.

Di akhir perbincangan, Choky Sitohang mengucapkan Selamat Hari Juang Kartika ke-28, semoga TNI AD semakin jaya, profesional, modern serta dicintai oleh rakyat. *(Redaksi)*

bersama rakyat tni kuat

patroli perbatasan